



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN PERJUDIAN  
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1974  
MENURUT PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH  
(Study Kasus Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang  
Kabupaten Kampar)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**MURNI EMELDA  
NIM 11724200960**

**UIN SUSKA RIAU**

**HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/2021 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1974 MENURUT PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH (Study Kasus di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”**, yang ditulis oleh:

Nama : Murni Emelda  
 NIM : 11724200960  
 Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 April 2021

Pembimbing Skripsi

**Irfan Zulfikar, M.Ag**  
 NIP: 197505212006041003



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ***"Peran Polsek Bangkinang Dalam Menertibkan Perjudian Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 Menurut Perspektif Fiqih Siyasah (Studi Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar)"***, yang ditulis oleh :

Nama : Murni Emelda  
 NIM : 11724200960  
 Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah)

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 11 Oktober 2021  
 Waktu : 01.00 WIB  
 Tempat : Di Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Oktober 2021

## TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

**Rahman Alwi, M.Ag.**

Sekretaris

**Dr. H. Zul Ikromi, Lc., M.Sy.**

Penguji I

**Mohammad Abdi Almaktsur, M.A.**

Penguji II

**Kamiruddin, M.Ag.**



Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Zulkifli, M.Ag**

NIP. 197410062005011005





Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Murni Emelda  
 NIM : 11724200960  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang 01-11-1997  
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah & Hukum  
 Prodi : Hukum Tata Negara  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PERAN POISEK BANGKINANG DALAM Menertibkan  
 PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7  
 TAHUN 1974 Menurut Perspektif Fiqih SiyasaH  
 (Study kasus di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang  
 Kabupaten Kampar)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02.11.2021...  
 Yang membuat pernyataan



NIM: 11724200960

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Murni Emelda (2021): “Peran Polsek Bangkinang dalam Menertibkan Perjudian Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian Menurut Perspektif Fiqih Siyasah (Study Kasus di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar)”.**

Adapun penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat Kelurahan Pasir Sialang yang masih bermain judi. Perjudian dapat menimbulkan keresahan dan kekhawatiran di dalam masyarakat, Padahal pemerintah sudah mengeluarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat beberapa pokok permasalahan yakni, Peran Polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian berdasarkan undang-undang nomor 7 tahun 1974 tentang penertiban perjudian di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, faktor-faktor yang mempengaruhi peran Polsek dalam menertibkan perjudian, dan tinjauan fiqh siyasah terhadap Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sosiologis hukum dengan metode penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Polsek Bangkinang, Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, dan wawancara sebagai data primer yang dihimpun dari pihak Polsek Bangkinang. Sedangkan data sekunder data yang didapat dari buku-buku, dokumentasi yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, setelah data tersebut diperoleh lalu dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Melalui wawancara dan observasi di lapangan penulis memperoleh hasil setelah mengetahui permasalahan yang ada, maka penulis meninjau dengan pandangan fiqh siyasah dengan menampilkan nash Al-Qur'an dan Sunnah untuk mempertegas kesimpulan.

Dari uraian yang disajikan dari tinjauan yang telah dilakukan, maka penulis memperoleh jawaban bahwasannya terkait penertiban perjudian yang dilakukan oleh Polsek Bangkinang belum mencapai sebuah ukuran penertiban perjudian, dimana masih ada hambatan-hambatan yang ditemukan, baik dari peranganannya. Dengan demikian belum sejalan dengan fiqh siyasah dikarenakan pemimpin adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kemaslahatan masyarakat.

**Kata Kunci : Peran Polsek-Penertiban Perjudian-Fiqh Siyasah**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam untuk teladan umat sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa besar dengan segenap pengorbanan, beliau berhasil mengantarkan ummat manusia kejalan yang di ridhoi Allah SWT.

Skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil yang sangat berharga. Oleh karena itu selayaknya penulis mengucapkan teimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta yaitu Ayahanda (Abd.Munaf), Ibunda (Dahniar) dan tiga orang abg laki-laki (Domi Ilham), (M. Yanis) dan (Adri Ali Sani) dan juga terimakasih kepada suamiku tercinta (Sukardi, S.E) yang telah memotivasi dan membantu Penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Karena dengan semangat dan doa merekalah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat di awal semester tujuh.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag Rektor UIN Suska, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Bapak Rahman Alwi, M.Ag yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Irfan Zulfikar, M.Ag sebagai pembimbing skripsi penulis sekaligus Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) yang telah memberikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan, arahan dan kemudahan selama penulisan skripsi ini. Beliau sudah seperti ayahanda bagi penulis karena kebaikan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Keluarga besar Hukum Tata Negara (Siyasah), khususnya Hukum Tata Negara Kelas A angkatan 2017 yang telah banyak memberikan saran kepada penulis selama belajar mengajar di bangku perkuliahan.
7. Kepada sahabat Hamidah Suryani, Insinur Saputri Feni Alfira yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk semua keluarga, sahabat, inspirator dan semua pihak yang menjadi perantara kebaikan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis disebutkan satu persatu.

Harapan penulis, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga skripsi ini memberi manfaat dan bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan. Aamiin Wassalamu‘alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 April 2021  
Penulis

**MURNI EMELDA**  
**NIM 11724200960**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI .....</b>	<b>17</b>
A. Letak Geografis dan Demografis .....	17
B. Pendidikan dan Kesehatan .....	20
C. Agama dan Budaya .....	22
D. Sosial Ekonomi .....	23
E. Data Pegawai Kantor Lurah Pasir Sialang .....	26
F. Lembaga Pemerdayaan Masyarakat .....	26
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS.....</b>	<b>28</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Perjudian .....	28
B. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian .....	30
C. Dasar Hukum Pelarangan Judi .....	31
D. Macam-macam Perjudian.....	40
E. Sebab-Sebab Pengharaman Judi .....	42
F. Hikmah Allah melarang Judi .....	60
G. Gejala Sosial Yang Ditumbulkan Dari Perjudian .....	61
H. Polisi dan Kepolisian.....	63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>70</b>
	A. Peran Polsek Bangkinang Dalam Menertibkan Perjudian Di Kelurahan Pasir Sialang .....	70
	B. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Penertiban Perjudian Di Kelurahan Pasir Sialang.....	73
	C. Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Penertiban Perjudian Kecamatan Bangkinang Dalam Menangani Perjudian Yang Ada Di Kjelurahan Pasir Sialang .....	79
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
	A. Kesimpulan .....	91
	B. Saran .....	92

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**  
**LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara hukum.<sup>1</sup> Yang mana pada hakikatnya berakar dari konsep kedaulatan hukum yang menyatakan bahwa kekuasaan tertinggi di dalam suatu Negara adalah Hukum. Oleh sebab itu, seluruh alat perlengkapan Negara apapun namanya termasuk warga Negara harus tunduk dan patuh serta menjunjung tinggi hukum tanpa terkecuali.<sup>2</sup>

Dua aturan hukum yang dikenal khususnya di Indonesia adalah Hukum Pidana Positif dan Hukum Islam. Dalam dua aturan hukum tersebut, banyak aturan-aturan yang harus dilaksanakan dan aturan-aturan yang dilarang untuk dikerjakan oleh manusia sebagai objek hukum. Salah satu aturan hukum yang harus dijaui adalah tindak pidana perjudian.<sup>3</sup>

Perjudian telah dikenal sejak lama dalam perhelatan kehidupan manusia. Perjudian merupakan salah satu persoalan sosial yang sangat sulit untuk dihilangkan dalam kehidupan bermasyarakat hingga kini. Persoalan judi menimbulkan gejala sosial yang amat besar dalam tatanan kemasyarakatan. Hal ini bisa kita lihat di media pertelevisian Indonesia, perjudian merupakan gejala sosial yang menimbulkan akibat sosial lain nya, seperti perkelahian, mabuk-mabukan, pencurian bahkan ada yang saling membunuh akibat dari pada perjudian ini. Betapa besarnya akibat perjudian ini, maka sudah

<sup>1</sup> Pasal 1 ayat (3) *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*

<sup>2</sup> B. Hestu Cipto Handoyo, *Hukum Tata Negara Indonesia Menuju Konsolidasi Sistem Demokrasi*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2015), hlm. 16.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sebaliknya di bentuk satu aturan dan hukum yang mengatur tentang perjudian ini.<sup>4</sup>

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD RI 1945), bahwa Negara Indonesia adalah Negara hukum.<sup>5</sup> Yang dalam hal ini mengatur segala aspek kehidupan di masyarakat Indonesia.

Dalam Negara hukum, hukum dijadikan sebagai dasar sarana kontrol sosial di dalam masyarakat, sehingga hukum itu ada untuk menjaga masyarakat agar tetap dalam pola tingkah laku dan tetap berada dalam aturan-aturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Dalam perundang-undangan Indonesia, perjudian telah diatur sebagaimana yang termaktub dalam Pasal 303 ayat (3) KUHP yang dimaksud permainan judi adalah tiap-tiap permainan dimana pada umumnya kemungkinan mendapatkan untung tergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Disitu termasuk segala peraturan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainya, yang diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertaruhan lainnya.<sup>6</sup>

Perjudian merupakan salah satu penyakit masyarakat yang menyatu dengan kejahatan. Sepak terjang perjudian selama ini ternyata tidak mudah untuk di berantas. Oleh karena itu, dewasa ini perlu diusahakan agar masyarakat menjauhi dan meninggalkan perjudian, perjudian terbatas pada

<sup>4</sup> Ibid. hlm.17.

<sup>5</sup> Pasal 1 ayat (3) UUD Th 1945... .., Loc Cit,

<sup>6</sup> Indonesia, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)* LN. No.127 Tahun 1958.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lingkungan sekecil-kecilnya, dan terhindarnya akses-akses negatif yang lebih parah, untuk akhirnya dapat berhenti melakukan perjudian.<sup>7</sup>

Adapun bentuk perjudian yang mereka lakukan antara lain seperti domino, kartu remi, sabung ayam, judi bola, bahkan yang semakin marak ditengah masyarakat dewasa ini tentang perjudian secara online atau yang biasa kita kenal dengan sebutan judi online. Perjudian merupakan perilaku yang tidak baik dimana perjudian tersebut dapat merusak moral disamping itu juga, judi menimbulkan masalah sosial warga masyarakat Kelurahan Pasir Sialang yang di tandai dengan hilangnya rasa toleransi antar sesama warga, pudarnya rasa persatuan dan kesatuan, hilangnya rasa persaudaraan antar sesama warga Negara yang satu dengan warga Negara lainnya.

Perjudian merupakan fenomena yang tidak dapat dipungkiri dapat ditemukan dalam masyarakat. Seiring dengan berkembangnya zaman, perjudian dapat dilakukan dengan berbagai mekanisme dan ragam bentuk, oleh karena nya, judi secara umum dipandang sebagai sebuah kejahatan hal ini diatur dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian, yang sekarang telah diubah menjadi ketentuan pidana yang diatur dalam pasal 303 KUHP kemudian diperkuat dengan adanya PP No. 9 Tahun 1981 tentang pelaksanaan UU No. 7 Tahun 1974 yang ditujukan kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar melarang atau mencabut izin perjudian dalam bentuk dan tujuan apapun. Semua peraturan tersebut dianggap sebagai perangkat hukum yang jelas untuk melarang kegiatan perjudian.

<sup>7</sup> Indonesia, *Undang-Undang Tentang Penertiban Perjudian No. 7 Tahun 1974*, LN No. 4634 Tahun 1974, Penjelasan Umum.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judi di dalam hukum Islam merupakan salah satu perbuatan yang sangat bertentangan dengan Al-Qur'an, hal ini berdasarkan firman Allah SWT. Di dalam surah Al-Maidah ayat 90-91.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung." Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan sholat, maka tidakkah kamu mau berhenti?" (Q.S. Al-Ma'idah : 90-91).<sup>8</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili, di dalam kitab Tafsir Al-Munir beliau menjelaskan, bahwa ayat di atas menjelaskan haram hukumnya bermain judi. Semua jenis taruhan masuk dalam kategori judi, bahkan ini berlaku juga untuk permainan anak-anak dengan pala. Dalam sebuah riwayat dari Ali, dia berkata, "Catur adalah termasuk judi. "Demikian halnya main kartu jika menggunakan uang. Jika catur dan permainan kartu tidak menggunakan uang, jumhur tetap mengharamkannya sebab ia berpotensi menimbulkan permusuhan dan dendam, serta menjadi penghalang dari mengingat Allah dan shalat. Imam

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2014), hlm. 123.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syafi'i berpendapat bahwa catur hukumnya makruh karena ia dapat menyianyiakan waktu.<sup>9</sup>

Berdasarkan Ayat Al-Qur'an dan Tafsir, Al-Qurthubi berkata, 'Ayat ini menunjukkan main kartu dan catur baik dengan taruhan maupun tidak, hukumnya adalah haram, berdasarkan firman Allah SWT. dalam surah Al-Maidah ayat 90-91. Setiap permainan yang dapat melipat gandakan harta, menyebabkan permusuhan dan kebencian di antara orang-orang yang melakukan permainan itu, menghalangi dari dzikir kepada Allah dan shalat hukumnya adalah haram, sama seperti minum khamar. Selain itu, permainan iudi juga menyebabkan lalai. Kelalaian yang menguasai hati sama seperti kondisi mabuk. Al-Qasim bin Muhammad ditanya tentang catur dan main kartu apakah termasuk judi? Dia mengatakan "Setiap yang menghalangi seseorang dari dzikir kepada Allah dan shalat adalah judi."<sup>10</sup>

Dari ayat Al-Qur'an dan Tafsir di atas, maka dapat dipahami bahwa, hukum permainan judi itu hukumnya adalah haram dan merupakan dosa besar.

Menurut Simanjuntak, perjudian mempunyai dampak yang negatif merugikan moral dan mental masyarakat terutama generasi muda. Selain itu, perjudian mendidik orang untuk mencari nafkah dengan tidak sewajarnya dan membentuk watak "Pemalas". Sedangkan pembangunan membutuhkan individu giat bekerja dan bermental kuat.<sup>11</sup> Sangat beralasan kemudian judi harus segera dicarikan cara dan solusi yang rasional untuk suatu

<sup>9</sup> Terj. Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta : Gema Insani, 2016), hlm. 60

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm.67

<sup>11</sup> B.Simanjuntak, *Pengantar Kriminologi dan Patologi Sosial*, (Bandung; Tarsito,1980), hlm. 352-353

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemecahannya, Karena sudah jelas judi merupakan gejala sosial yang dapat mengganggu fungsi sosial dari masyarakat<sup>12</sup>. Salah satu usaha rasional yang digunakan untuk menanggulangi perjudian adalah dengan pendekatan kebijakan hukum pidana.

Peran Polisi Republik Indonesia sebagai salah satu instansi penegak hukum bertanggung jawab untuk melakukan penegakan hukum tindak pidana perjudian yang ada di Indonesia. Sebagaimana tugas pokok Polri yang telah diatur pada BAB III, Pasal 13 dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia antara lain sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
- b. Menegakkan hukum; dan
- c. Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

Polisi sangat berperan penting dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat begitu juga halnya dengan penegakan hukum terhadap perjudian. Karena perjudian merupakan dampak sosial yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena seorang pelaku judi cenderung terhadap suatu tindakan kriminal seperti mencuri, merampok atau tindakan-tindakan yang dapat merugikan masyarakat sehingga masyarakat yang tidak suka dengan perilaku tersebut sering melakukan main hakim sendiri yang akan menimbulkan konflik, baik itu kesengajaan sosial dengan mengucilkan pelaku dari status sosial dalam masyarakat bahkan sampai

<sup>12</sup> Ibid.hlm.354

<sup>13</sup> Pasal 13, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 “Tentang Kepolisian Republik Indonesia” LN RI, Tahun 2002.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya bentrok fisik ataupun berkelahi. Oleh karena itu peranan Polisi yang semestinya menjaga ketertiban masyarakat harus menempatkan posisi sebagai penindak sekaligus pencegah tindak pidana perjudian.

Dalam penanggulangan Judi ini, disamping upaya yang represif dari Aparat penegak hukum kepolisian, upaya preventif dari pemerintah daerah dan masyarakat juga sangat berperan penting seperti pemerintah daerah melalui instansi terkait seperti dari Tokoh-tokoh Agama dan tokoh adat masyarakat harus terus melakukan sosialisasi bahaya judi dan dampak sosial serta hukumnya. Masyarakat dan perangkat pemerintah sampai ke tingkat RT harus aktif dalam pencegahan terjadinya praktek perjudian.

Tindak perjudian sudah sangat jelas bertentangan dengan ajaran agama, nilai budaya dan norma sosial, terlebih dalam konteks hukum yang berlaku. Demikian dalam koridor hukum kenegaraan Indonesia (KUHP), aktivitas judi jelas bertentangan dengan hukum yang semestinya yang menjadi aturan yang berlaku bagi setiap warga negara.

Perjudian sebagai perilaku sosial yang menyimpang, kendati sulit diatasi namun setidaknya dapat di minimalisir melalui langkah-langkah progresif yang rill. Telah disinggung di muka, bahwa perjudian seolah menjadi sisi kelam peradaban manusia yang telah mengakar sejak dulu hingga kini. Karena itu, gejala sosial ini bukan sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga-lembaga bersama aparat hukum yang ada, melainkan gejala sosial ini merupakan tanggung jawab bersama terkhusus bagi masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun bentuk kepedulian masyarakat Kelurahan Pasir Sialang sekarang ini mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh kecanduan warganya bermain judi khususnya di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang kabupaten Kampar. Saat ini, persoalan judi di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar semakin marak dengan alasan hobi, terbiasa dan ingin mendapatkan uang secara instan tanpa harus mengeluarkan tenaga dan keringat serta dijadikan ajang berkumpul sesama teman dan dijadikan arena taruhan.

Dari pengamatan penulis di lapangan selama ini, bahwa penulis melihat peran polsek dalam menertibkan perjudian masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sosial yang ada di dalam masyarakat antara lain sebagai berikut:

1. Masih ada masyarakat yang bermain judi di kedai-kedai atau di warung-warung
2. Masih ada masyarakat yang bermain judi jauh dari tempat keramaian seperti di perkebunan masyarakat
3. Masih ada masyarakat yang bermain judi sabung ayam di tengah-tengah masyarakat ramai

Sehubungan dengan gejala-gejala sosial di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1974 TENTANG PENERTIBAN PERJUDIAN MENURUT PERSPEKTIF**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## **“FIQIH SIYASAH” (Studi Kasus Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar).**

### **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan mencapai maksud serta tujuan nya. Penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada Peran Polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian, dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian, serta peran polsek dalam menertibkan perjudian menurut tinjauan Fiqih Siyasah. Disini penulis membuat batasan masalah dari tiga tahun terakhir, dimulai dari tahun 2018 sampai tahun 2021.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?
2. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Polsek dalam menertibkan perjudian?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bagaimana Peran Polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian menurut perspektif Fiqih Siyasah di Kelurahan Pasir Sialang dalam menanggulangi perjudian?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian berdasarkan Undang-undang No. 7 tahun 1974 tentang penertiban perjudian.
2. Untuk mengetahui bagaimana Peran Polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian menurut Perspektif Fiqih Siyasah.
3. Untuk mengetahui apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Polsek dalam menertibkan perjudian.

### E. Kegunaan Penelitian

Secara Inheren penelitian ini memiliki kegunaan praktis dan kegunaan akademis sebagai berikut:

1. Bagi keperluan akademis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berarti bagi *Khazanah* keilmuan dan cakrawala pengetahuan hukum di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum terutama Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) dan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya terkait pemahaman tentang hukum dan ketatanegaraan Islam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### F. Metode Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>14</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan adalah cara atau prosedur yang digunakan penulis secara langsung turun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini berada di Bangkinang Kota. Adapun peneliti memilih lokasi ini karena salah satu Kelurahan yang ada di Bangkinang yaitu Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang masih ada yang melakukan permainan judi. Selain itu, Bangkinang Kota ini dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga dapat menghemat biaya dan mempercepat waktu penelitian.

<sup>14</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman “*Analisa Data Kuantitatif*” diterjemahkan oleh Tjeep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia) 1992, hlm. 6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Polisi di Polsek Bangkinang sebagai penegak hukum dan tokoh masyarakat Kelurahan Pasir Sialang.

Selanjutnya yang menjadi Objek penelitian ini adalah peran Polsek dalam menertibkan perjudian berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar menurut perspektif Fiqih Siyasah.

## 3. Sumber Data

Berkaitan dengan permasalahan dan pendekatan masalah yang digunakan, maka pada prinsipnya penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu lapangan dan kepustakaan. Sedangkan jenis datanya yaitu:<sup>15</sup>

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, Observasi dan alat lainnya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu Polisi yang ada di Polsek Bangkinang dan tokoh masyarakat yang berada di Kelurahan Pasir Sialang.

<sup>15</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achamd, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 156.

<sup>16</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 87.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai penjelas dan pendukung secara tidak langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang berhubungan dengan penelitian yang dimaksud berupa bahan-bahan pustaka dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan materi penjelasan terhadap data Primer dan sekunder. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ensiklopedia yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama.<sup>17</sup> Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi. Dalam suatu penelitian, pada umumnya observasi dilakukan tidak terhadap populasi, akan tetapi di laksanakan pada sampel.<sup>18</sup>

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Adapun yang menjadi populasi antara lain diambil dari 4 Polisi yaitu : 1 orang Kapolsek, 1 orang komandan Reskrim, 1 orang anggota Reskrim, 1 orang Babinkamtibmas dan 2 orang di ambil dari tokoh masyarakat Kelurahan Pasir Sialang.

Sedangkan sampel dalam penelitian di ambil secara *Total Sampling* yaitu merupakan salah satu teknik di mana penelitian menentukan

<sup>17</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 122.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan sampel dengan cara mengambil secara keseluruhan dari populasi.

Berikutnya sebagai penguatan data, penulis juga akan mewawancarai tokoh masyarakat dan tokoh agama yang berada di Kelurahan Pasis Sialang.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>19</sup>
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.<sup>20</sup> Wawancara yang dilakukan penulis dengan Polisi kemudian tokoh Agama dan masyarakat mengenai masalah yang akan diteliti.
- c. Dokumentasi adalah Penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data.
- d. Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

<sup>19</sup> Asmal May, *Teori dan Praktek Metode Penelitian Pendidikan*, (Pekanbaru : Suska Press, 2013, hlm. 160.

<sup>20</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), cet ke-6. hlm. 183

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 6. Teknik Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data tersebut disusun dengan menggunakan sebagai berikut:

- a. Metode Deduktif, yaitu menggambarkan dan menguraikan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti secara umum dan kemudian dianalisa untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Metode Deskriptif, yang menggambarkan secara tepat dan benar masalah yang dibahas sesuai dengan data yang diperoleh kemudian dianalisa sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

## G. Sistematika Penulisan

Acuan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini berpedoman pada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum. Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi masing-masing pembahasan menjadi lima bab dan tiap bab akan diuraikan menjadi sub-sub bab.

### BAB I : PENDAHULUAN

Memaparkan pendahulunya yang terdiri dari latar Belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika Penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran secara umum tentang lokasi penelitian Penertiban Perjudian di Kelurahan Pasir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sialang Lingkungan Tanjung Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

### **BAB III: TINJAUAN TEORITIS**

Bab ini membahas tentang tinjauan umum tentang perjudian, dasar hukum pelarangan judi, macam-macam perjudian, sebab-sebab pengharaman judi, hikmah Allah melarang judi, gejala sosial yang ditimbulkan dari perjudian, polisi dan kepolisian.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi bagaimana Peran Polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Polsek dalam menertibkan perjudian serta bagaimana Peran Polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian menurut perspektif Fiqih Siyasah di Kelurahan Pasir Sialang dalam menanggulangi perjudian.;

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini merupakan bab yang terakhir dari pembahasan skripsi nantinya, yang berisi tentang kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan permasalahan, serta sara-saran dari penulis yang diajukan kepada Aparat penegak Hukum Kepolisian dalam Penertiban Perjudian menurut prespektif Fiqih Siyasah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KELURAHAN PASIR SIALANG

#### A. Letak Geografis dan Demografis

Kelurahan Pasir Sialang merupakan kelurahan yang paling luas wilayah dan jumlah penduduk yang terbanyak di Kecamatan Bangkinang, dengan jumlah penduduk 9.978 jiwa dan 2.602 Kepala Keluarga (KK) dan beraneka ragam suku budaya yang berkumpul dalam satu wadah masyarakat yang harmonis dan cinta damai yang dipimpin oleh seorang Plt. Lurah yang bernama Suryati, SE.

Plt. Lurah Pasir Sialang dalam mengemban tugasnya dibantu dengan 5 (lima) orang staf dan memiliki Lembaga Kemasyarakatan seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Tim Penggerak - Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) serta Lembaga Kemasyarakatan yang menjembatani antara masyarakat dan pemerintah melalui wadah perangkat RT dan RW yang terdiri dari 28 RT dan 10 RW.

Sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2014 unit pemerintahan terendah setelah kecamatan adalah kelurahan yang merupakan perangkat dari kecamatan. Kelurahan Pasir Sialang merupakan salah satu dari 2 (dua) kelurahan dan 7 (tujuh) desa yang ada di Kecamatan Bangkinang dengan kondisi geografis sebagian dataran rendah dan sebagian berbukit, dengan jarak geografis sebagai berikut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Geografis Wilayah Kelurahan**

**Tabel II.1**  
**Jarak Geografis Kelurahan**

No	Uraian	Jarak Dari Kelurahan
1.	Ke gunung (gunung merapi di Sumbar)	± 180 KM
2.	Ke laut (di Kota Dumai)	± 185 KM
3.	Ke sungai (Sungai Kampar)	± 2,5 KM
4.	Ke pinggir hutan (hutan lindung Pasir Silang)	± 1,5 KM
5.	Ke pasar (Pasar Inpres Bangkinang)	± 4 KM
6.	Ke pelabuhan (Pelabuhan Sungai Duku Pekanbaru)	± 100 KM
7.	Ke bandara (Bandara Sultan Syarif Kasim Pekanbaru)	± 80 KM
8.	Ke terminal (Terminal Bangkinang)	± 2,5 KM
9.	Ke tempat hiburan (Kota Pekanbaru)	± 85 KM
10.	Ke tempat wisata (Bukit Na'ang Pasir Sialang)	± 5 KM
11.	Ke kantor polisi/militer (Polsek/Koramil Bangkinang)	± 3 KM
12.	Ke perbatasan kabupaten (dengan Kabupaten Rokan Hulu).	± 20 KM
13.	Ke perbatasan propinsi (dengan Sumatera Barat)	± 60 KM
14.	Ke perbatasan negara (dengan Malaysia)	± 350 KM
15.	Ke stasiun (tidak ada)	- KM

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)

**2. Batas Wilayah**

**Tabel II.2**  
**Batas Wilayah**

No	Batas	Berbatasan
1	Sebelah Utara	Dengan Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang
2	Sebelah Timur	Dengan Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara
3	Sebalah Selatan	Dengan Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang
4	Sebelah Barat	Dengan Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Orbitrase Wilayah

**Tabel II.3**  
**Orbitrase Wilayah**

No	Orbitrase	Jarak
1	Ke Ibukota Kecamatan	1,5 KM
2	Ke Ibu kota Kabupaten	3 KM
3	Ke Ibu kota Provinsi	80 KM

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)

### 4. Keadaan Penduduk dan Luas Wilayah

Kelurahan Pasir Sialang mempunyai penduduk yang heterogen dengan masyarakatnya antara lain terdiri dari suku Melayu, suku Jawa dan suku Batak dengan luas wilayah 21.991 Ha.

Kelurahan Pasir Sialang dibagi menjadi tiga lingkungan antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan Pasir Sialang : 2 RW, 4 RT
2. Lingkungan Tanjung : 2 RW, 4 RT
3. Lingkungan Teratak : 10 RW, 28 RT

Untuk mengetahui jumlah masyarakat Kelurahan Pasir Silang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	JenisKelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	4.850
2	Perempuan	4.703

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)



## B. Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting bagi masyarakat guna mengubah perilaku melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta merubah sikap kearah yang lebih baik. Kualitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan, dimana kualitas pendidikan yang baik tidak akan tercapai apa lagi sarana pendidikan tidak tersedia dengan cukup.

Untuk menunjang pendidikan bagi masyarakat, Kelurahan Pasir Sialang mempunyai lembaga pendidikan formal. Adapun sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut:

**Tabel II.5**  
**Sarana Pendidikan**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	1 Unit
2	SD	5 Unit
3	SLTP/Sederajat	2 Unit
4	SLTA/Sederajat	1 Unit
5	Pendidikan Agama (PDTA)	4 Unit

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)

Tugas dan fungsi pendidikan berlangsung secara kontiniu dan berkesinambungan bagaikan spiral yang sambung menyambung dari satu jenjang kejenjang yang lain yang bersifat progresif mengikuti kebutuhan manusia dalam bermasyarakat secara luas.<sup>21</sup> Oleh Karena itu, pendidikan berperan penting dalam pengentasan kemiskinan.

<sup>21</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel II.6**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pasir Sialang**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum dan tidak sekolah	6.714 Orang
2	Sekolah Dasar	961 Orang
3	SLTP	837 Orang
4	SLTA	811 Orang
5	PerguruanTinggi	230 Orang
	Jumlah	9.551 Orang

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)

Pembangunan di bidang kesehatan dimaksud agar seluruh lapisan masyarakat mendapat kesempatan pelayanan secara merata, mudah dan murah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat karena dengan tubuh dan jiwa seseorang dapat memaksimalkan produktivitasnya dan semua itu tidak akan tercapai jika tidak menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

Dalam rangka menciptakan kesehatan yang prima bagi masyarakat maka pemerintah harus berusaha untuk senantiasa meningkatkan pelayanan bagi masyarakat. Untuk terlaksananya pelayanan yang baik, maka diperlukan pembangunan sarana kesehatan baik puskesmas, puskesmas pembantu dan praktek dokter atau posyandu guna dan tenaga kesehatan seperti dokter, mantri kesehatan/perawat, dan bidan.

Adapun sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.7**  
**Sarana Kesehatan di Kelurahan Pasir Sialang**

No	SaranaKesehatan	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu	1 Unit
2	Posyandu	6 Unit

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)

### C. Agama dan Budaya

Agama merupakan salah satu faktor yang memberikan arah dan makna bagi kehidupan seseorang atau masyarakat. Agama juga diakui salah satu bahkan satu-satunya sumber nilai, baik nilai moral maupun spiritual yang memiliki peranan penting dan sumbangan yang cukup besar bagi setiap jenjang kehidupan manusia baik individu maupun masyarakat.

Agama juga mampu memberi motivasi hidup dan penghidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang sangat penting. Oleh karena itu, agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh.<sup>22</sup>

Adapun sarana ibadah yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut:<sup>23</sup>

**Tabel II.8**  
**Sarana Ibadah di Kelurahan Pasir Sialang**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	7 Unit
2	Musholla	11 Unit

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)

<sup>22</sup> M. Yunan Nasution, *Islam Dan Problem-Problem Kemasyarakatan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), hlm. 7

<sup>23</sup> Hartono, *Ilmu Dasar Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2001), hlm. 9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kebudayaan berasal dari kata Sansakerta Buddyah yang merupakan bentuk jamak dari kata buddhi yang berarti budiakal. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budiakal.

Kebudayaan merupakan hasil karya dan cipta masyarakat digunakan untuk melindungi manusia dari ancaman atau bencana alam. Di samping itu kebudayaan dapat digunakan untuk mengatur hubungan dan sebagai wadah segenap manusia sebagai anggota masyarakat.<sup>24</sup>

Kelurahan Pasir Sialang merupakan salah satu kelurahan yang telah mengalami berbagai pertukaran dan perubahan, hal ini terjadi karena masyarakat yang mendiami wilayah ini juga beraneka ragam suku dan budaya dikarenakan adanya program transmigrasi dan juga penduduk pendatang yang datang dari provinsi tetangga yang menyebabkan Kelurahan Pasir Sialang kini mengalami kemajemukan suku dan budaya.

#### D. Sosial Ekonomi

Sarana ekonomi sangat dibutuhkan masyarakat guna menunjang kelancaran aktivitas ekonomi yang dilakukan. Keberadaan pasar sebagai tempat bertemunya produsen dan konsumen sangat membantu memperlancar arus barang dan jasa. Karena pasar merupakan tempat bertransaksinya kedua belah pihak guna untuk mensepakati terhadap harga dan jumlah barang yang dibutuhkan oleh produsen dan konsumen.

<sup>24</sup> Hartono, *Ilmu Dasar Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 9

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Islam memposisikan bekerja dan berusaha sebagai ibadah dan mendapatkan pahala apabila dilakukan dengan ikhlas. Dengan bekerja kita tidak saja menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita dan bahkan apabila kita sudah berkecukupan dapat memberikan sebagian hasil usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukan.<sup>25</sup>

Penduduk Kelurahan Pasir Sialang mempunyai berbagai jenis pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk mengetahui profesi masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel II.9**  
**Jumlah Masyarakat Berdasarkan Profesi**

No	SaranaKesehatan	Jumlah
1	Belumbekerja	4893
2	Petani	1937
3	Buruh	1123
4	Pedagang	348
5	Tukang	124
6	PNS/ABRI	470
7	Wiraswasta	658
	<b>Jumlah</b>	<b>9.553</b>

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)

<sup>25</sup> Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarasin: Antasari Press, 2001), hlm. 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.9**  
**Perusahaan-Perusahaan Yang Ada Di Kelurahan Pasir Sialang**

NO	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Alamat Tempat Usaha	Alamat Kantor Pusat
1.	PT. Johan Sentosa	Perkebunan Kelapa Sawit	Sei. Jernih RW. 006 PT. Johan Sentosa	Jl. OK.M.Jami No. 01 Belakang Purna MTQ Pekanbaru
2.	Cv. Wahyu Rintiani Abadi	Stone Crouser	Jl. Bangkinang-Petapahan KM. 6 RT. 01/RW.02 Lk. Teratak Domo	Jl. Bangkinang-Petapahan KM. 6 RT. 01/RW.02 Lk. Teratak Domo
3.	PT. Awe (Alas Watu Emas)	Stone Crouser	Jl. Bangkinang-Petapahan RT. 02/RW.02 Lk. Teratak Domo	Jl. Prof- M. Yamin Depan Yonif 132 BS Salo Timur
4.	PT. Hasrat Tata Jaya	Kontaktor	Jl. Bangkinang-Petapahan KM. 8.5 Pasir Sialang	Jl. Sukarno Hatta No. 103 Pekanbaru
5.	Pt. Hasrat Tata Jaya	SPBU	Jl. Bangkinang-Petapahan KM. 8.5 Pasir Sialang	Jl. Sukarno Hatta No. 103 Pekanbaru
6.	PT. Sipa	Stone Crouser Aspal Mixing Plant (AMP)	Jl. Bangkinang-Petapahan.	Jl. Pramuka No. 7 Bangkinang
7.	PT. Palma Inti Lestari	Perkebunan Kelapa Sawit	Sei. Jernih RT. 02 RW.04 Kel. Pasir Sialang	Jl. OK M. Jami No.1 Belakang Purna MTQ Pekanbaru
8	PT. Wika Beton	Produk Beton, Readymix, Material Alam	Jl. Bangkinang-Petapahan RT. 02/RW.02 Lk. Teratak Domo	MEDAN
9	PT. SMS	Kandang Ayam	Jl. Bangkinang-Petapahan RT. 01/RW.03 Koto Sei. Tanang	MEDAN

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)



## E. Data Pegawai Kantor Lurah Pasir Sialang

**Tabel II.9**  
**Data Pegawai Kantor Lurah Pasir Sialang**

NO	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN
	Suryati, SE	Plt. Lurah	Perempuan	SI
		Sekretaris		
		Kasi Pemerintahan		
	Ermi Syanti. BA	Kasi Pemberdayaan	Perempuan	
	Aminah Sahria	Kasi Ekonomi Dan Pembangunan	Perempuan	SLTA
	Andi Sutrisno	Staf Pemerintahan	Laki-Laki	SLTA/Paket C
	Leo Agustiar	Staf Fungsional	Laki-Laki	
8	Melda Kurniati	Staf Fungsional	Perempuan	SLTA
9	Fitri Yanti	Honoror	Perempuan	SLTA
10	Mukhtar	Penjaga Kantor	Laki-Laki	SLTA

Sumber Data: Kantor Lurah Kelurahan Pasir Sialang, (Dok. 2021)

## F. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

1. Maryulis : Ketua Umum
2. Muhammad Damsir, S.E : Ketua I
3. Nurul Ikhsan, S.Sy : Ketua II
4. Zulheri. SE : Sekretaris
5. Hj. Asmah : Bendahara
6. Makmur Yusuf. BA : Seksi Agama
7. Ernawati, S.Pd : Seksi Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
8. Shadikin : Seksi Kesehatan dan Kessos
9. Sukardi, S.E : Seksi Ekonomi dan Koperasi UKM
10. Badrus : Seksi Keamanan, Ketertiban Masyarakat dan Hukum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bahktiar

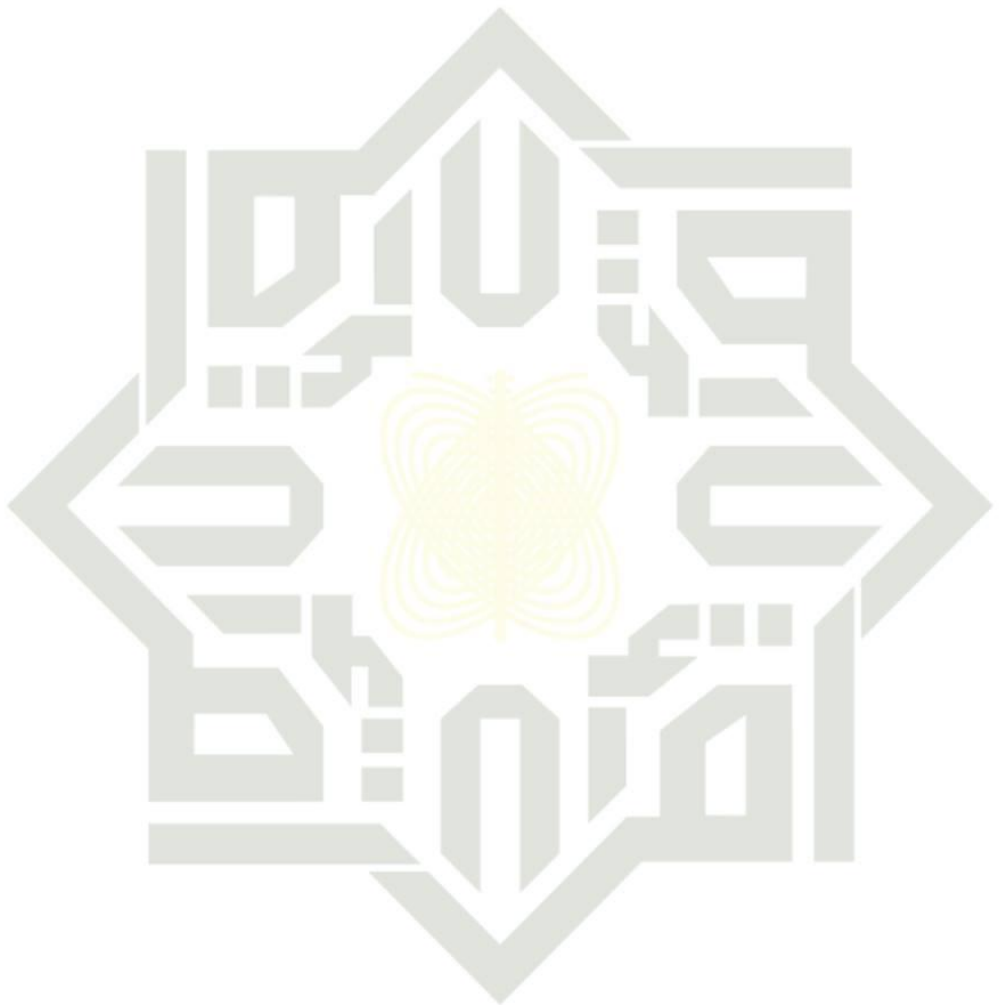
: Seksi Budaya dan Adat

12. Aris Abdurrahman

: Seksi lingkungan hidup dan pelestarian

13. Zuhriati, S.Pd

: Seksi Pemberdayaan Perempuan / PKK



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### TINJAUAN TEORITIS

##### A. Tinjauan Umum Tentang Perjudian

###### 1. Pengertian Perjudian

Judi atau Al-maisir berasal dari bahasa Arab *Yasara* atau *yusr* yang berarti mudah; atau *yasar* yang berarti kekayaan. Jadi judi atau Al-maisir adalah suatu bentuk permainan yang mengandung unsur-unsur taruhan dan orang yang menang dalam permainan itu berhak mendapat taruhan tersebut.<sup>26</sup>

Kamus Hukum juga mendefinisikan judi adalah permainan dengan memakai uang sebagai taruhan seperti main dadu, kartu dan sebagainya. Judi dapat juga bermakna mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebakan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar dari jumlah uang atau harta semula.<sup>27</sup>

Kata judi dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan (seperti main kartu, dadu). Sedangkan berjudi memiliki arti memepertaruhkan uang atau harta di permainan tebakan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar dari pada jumlah uang atau harta semula. Sedang penjudi adalah orang-orang yang suka berjudi.”<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Ahmad Warson Alunawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta : Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1155.

<sup>27</sup> Efektifitas Penghukuman Bagi Pelaku Maisir (Perjudian) Di Kota Langsa, Jurnal Hukum, Samudra Keadilan, Volume 13, Nomor 1 Januari-Juni 2018, hlm. 120.

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 479.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Perjudian Secara Yuridis

### a. Perjudian Menurut Hukum Pidana

Dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian, tidak ada penjelasan secara detail definisi dari perjudian. Selanjutnya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 303 Ayat (3) berbunyi:

“Yang dimaksud dengan permainan judi adalah tiap-tiap permainan, dimana kemungkinan untuk menang pada umumnya bergantung pada keberuntungan belaka, juga kerana pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir, dalam pengertian permainan judi termasuk juga segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertarungan lainnya.”<sup>29</sup>

### b. Perjudian Menurut UU No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian

Menurut UU No. 7 tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian pasal 1 UU No. 7 tahun 1974 menentukan bahwa semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan. Pada hakekatnya perjudian adalah bertentangan dengan agama, kesusilaan dan moral Pancasila, serta membahayakan bagi penghidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Adami Charzawi, *Loc. Cit.*

<sup>30</sup> Penjelasan Undang-Undang No 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian.

### 3. Perjudian Secara Sosiologis

Secara sosiologis perjudian adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang belum pasti hasilnya.<sup>31</sup>

#### B. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian

##### 1. Dalil Hukum Positif

Adapun dalil mengenai Kejahatan perjudian yang dimaksudkan di atas dirumuskan dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974, yang rumusnya sebagai berikut:

Pasal 1 Menyatakan semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan.

Pasal 2

- (1) Mengubah ancaman hukuman dalam Pasal 303 ayat (1) kitab undang-undang hukum pidana, dari hukuman penjara selama lamanya dua tahun delapan bulan atau denda sebanyak-banyaknya Sembilan puluh ribu rupiah menjadi hukuman penjara selama-lamanya sepuluh tahun atau denda sebanyak banyaknya dua puluh lima juta rupiah.
- (2) Merubah ancaman hukuman dalam Pasal 542 ayat (1) Kitab Undang-undang Hukum Pidana, dari hukuman kurungan selama-lamanya satu bulan atau denda sebanyak-banyaknya empat ribu lima ratus rupiah, menjadi hukuman penjara selama-lamanya empat tahun atau denda sebanyak-banyaknya sepuluh juta rupiah.
- (3) Merubah ancaman hukuman dalam pasal 542 ayat (2) Kitab Undang-undang Hukum Pidana, dari hukuman selama-lamanya tiga bulan atau denda sebanyak-banyaknya tujuh ribu lima ratus rupiah menjadi

<sup>31</sup> Kartini Kartono, *Pathologi Sosial*, Jilid I, (Jakarta: Rajawali, 1981), hlm. 58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukuman penjara selama-lamanya enam tahun atau denda sebanyak-banyaknya lima belas juta rupiah .

- (4) Merubah sebutan Pasal 542 menjadi Pasal 303 bis.

**Pasal 3**

- (1) Pemerintah mengatur penertiban perjudian sesuai dengan jiwa dan maksud Undang-undang ini.
- (2) Pelaksanaan ayat (1) pasal ini diatur dengan peraturan perundang-undangan.

Pasal 4 Terhitung mulai berlakunya peraturan Perundang undangan dalam rangka penertiban perjudian dimaksud pada Pasal 3 Undang-undang ini, mencabut Ordonansi tanggal 7 Maret 1912 (Staatsblad Tahun 1012 Nomor 230 ) sebagaimana telah berapa kali dirubah dan ditambah, terakhir dengan Ordonansi tanggal 31 Oktober 1935 (Staatsblad Tahun 1935 Nomor 526).

Pasal 5 Undang-undang ini berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.<sup>32</sup>

**C. Dasar Hukum Pelarangan Judi**

**1. Dalil Al-Qur'an**

Minuman memabukkan (khamar) dan berjudi adalah dua perbuatan yang dilarang. Para peminum khamar dan berjudi dinilai sebagai perilaku setan. Dalil hukum yang mengatur tentang sanksi hukum peminum khamar dan judi dituangkan oleh Allah dalam Al-Qur'an secara bertahap tentang status hukum judi. Hal itu diungkapkan dalam Qur'an surat Al-Baqarah sebagai berikut.

32

[http://id.m.wikisource.org/wiki/UndangUndang\\_Republik\\_Indonesia\\_Nomor\\_7\\_Tahun\\_1974#:~:text=Menyatakan%20semua%20tindak%20pidana%20perjudian%20sebagai%20kejahatan.&text=ban%20satunya%20sembilan%20puluh%20ribu%20rupiah,dua%20puluh%20lima%20juta%20rupiah.](http://id.m.wikisource.org/wiki/UndangUndang_Republik_Indonesia_Nomor_7_Tahun_1974#:~:text=Menyatakan%20semua%20tindak%20pidana%20perjudian%20sebagai%20kejahatan.&text=ban%20satunya%20sembilan%20puluh%20ribu%20rupiah,dua%20puluh%20lima%20juta%20rupiah.)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Surat Al-Baqarah ayat 219

﴿ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْغَفْوُ ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ۝٢١٩﴾

Artinya: "Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah, Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar daripada manfaatnya. Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang (harus) mereka infakkan. Katakanlah, Kelebihan (dari apa yang diperlukan). Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan," (Q.S. Al-Baqarah : 219).<sup>33</sup>

Dalam tafsirnya, Abd Bin Humaidi meriwayatkan dari Al-Hasan mengenai firman Allah ia mengatakan: "Janganlah menginfakkan seluruh hartamu, lalu engkau duduk sambil meminta-minta kepada orang lain". Berdasarkan pada hadis yang diriwayatkan Ibnu Jarir dari Abi Hurairah, ia menceritakan: "ada seseorang yang mengatakan: 'Ya Rasulullah, aku mempunyai satu dinar.' Maka beliau bersabda: 'Nafkahkanlah untuk dirimu sendiri.' Orang itu menjawab: 'aku masih punya yang lain lagi.' Dan beliau pun bersabda: 'Nafkahkanlah untuk keluargamu.' Orang itu masih berkata lagi: 'Aku masih punya yang lain lagi ya Rasulullah.' Beliau bersabda: 'Nafkahkanlah untuk anakmu.' Aku masih punya dinar yang lain lagi.' Dan Rasulullah bersabda: 'engkau lebih tau (kepada siapa uang itu

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2014), hlm. 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dinafkahkan).” Hadis tersebut diriwayatkan juga oleh imam muslim dalam kitab shahih).<sup>34</sup>

“Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir tentang dunia dan akhirat. “Artinya, sebagaimana Allah SWT. memberikan rincian dan menjelaskan hukum-hukum ini kepada kalian sebagaimana dia telah menjelaskan ayat-ayat tentang hukum, janji, dan ancaman-Nya agar kalian memikirkan tentang dunia dan akhirat.

Di dalam Al-Qur’an surah Al-Baqarah (2) : 219, Allah SWT. juga menjelaskan bahwa khamar dan al-maysir mengandung dosa besar dan juga beberapa manfaat bagi manusia. Akan tetapi, dosanya lebih besar dari manfaatnya. Manfaat yang dimaksud, khususnya mengenai Al-maysir adalah manfaat yang hanya dinikmati oleh pihak yang menang, hal ini dipahami melalui bentuk Al-maysir pada masa jahiliyah, dimana pada bentuk permainan Al-mukhatarah pihak yang menang bisa memperoleh harta kekayaan yang dijadikan taruhan dengan mudah, sedangkan pada bentuk al tajzi’ah pihak yang menang merasa bangga. Akan tetapi pada ayat ini ditegaskan bahwa Al-maysir dipandang sebagai salah satu diantara dosa-dosa yang dilarang Agama.

<sup>34</sup> Abdullah Bin Muhammad Bin Ibrahim Bin Ishaq Ak-Sheikh. *Tafsir Ibnu Kasir*, Jilid I, (Bogor: Pustaka Imam Syafi’I, 2004), hlm. 424-425

b. Surah Al-Maidah Ayat 90-91

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung". (Q.S. Al-Ma'idah : 90).<sup>35</sup>

Menurut Wahbah Az-Zuhaili, di dalam kitab Tafsir Al-Munir beliau menjelaskan bahwa judi hukumnya haram. Semua jenis taruhan masuk dalam kategori judi, bahkan ini berlaku juga untuk permainan anak-anak dengan pala. Dalam sebuah riwayat dari Ali, dia berkata, "Catur adalah termasuk judi." Demikian halnya main kartu jika menggunakan uang. Jika catur dan permainan kartu tidak menggunakan uang, jumhur tetap mengharamkannya sebab ia berpotensi menimbulkan permusuhan dan dendam, serta menjadi penghalang dari mengingat Allah dan shalat. Imam Syafi'i berpendapat bahwa catur hukumnya makruh karena ia dapat menyianyikan waktu.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2011), hlm. 123

<sup>36</sup> Wahbah az-Zuhaili, *Loc. Cit.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berhala-berhala yang berupa Batu-batu di sekitar Ka'bah adalah najis sebab orang-orang musyrik mengagungkannya dan menyembelih hewan kurban di sekitar Ka'bah. Demikian halnya undian anak panah adalah najis sebab mereka menjadikannya untuk mengundi nasib. Hal ini sudah dijelaskan pada ayat 90 surah al-Ma'idah. Kata rijsun artinya adalah kotoran baik yang bersifat materi maupun maknawi, baik secara akal maupun syari'at. Khamar dan semua yang disebut setelahnya memiliki sifat ini sehingga hukumnya menjadi haram. Hal itu ditegaskan dengan perintah untuk menjauhi najis dan juga dengan firman-Nya *La'allakum tuflihun*. Artinya, mendapatkan keberuntungan dengan menjauhi hal-hal itu.<sup>37</sup>

Berdasarkan Ayat Al-Qur'an dan Tafsir, Al-Qurthubi berkata, 'Ayat ini menunjukkan main kartu dan catur baik dengan taruhan maupun tidak, hukumnya adalah haram, berdasarkan firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 90-91. Setiap permainan yang dapat melipat gandakan harta, menyebabkan permusuhan dan kebencian di antara orang-orang yang melakukan permainan itu, menghalangi dari dzikir kepada Allah dan shalat hukumnya adalah haram, sama seperti minum khamar. Selain itu, permainan iudi juga menyebabkan lalai. Kelalaian yang menguasai hati sama seperti kondisi mabuk. Al-Qasim bin Muhammad ditanya tentang catur dan main kartu apakah termasuk

---

<sup>37</sup> *Ibid.* hlm. 66

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judi? Dia mengatakan "Setiap yang menghalangi seseorang dari dzikir kepada Allah dan shalat adalah judi."<sup>38</sup>

Selanjutnya penegasan bahwa khamar dan judi terdapat dosa besar dan manfaat bagi manusia, hal ini sangat memperjelas akibat buruk dan ditimbulkannya. Kemudian dinyatakan dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90, bahwa *Al-maisir* sebagai perbuatan setan yang wajib di jauhi oleh kaum muslimin. Karena sangat jelas bahwa judi dapat membuat para pelaku bermusuhan, bahkan saling membunuh (sebagai akibat paling buruk yang paling besar), disamping itu, dapat menghalangi dari mengingat Allah SWT. Artinya karena terlena dengan perjudian, maka para pemain judi akan lupa dan lalai untuk melaksanakan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah SWT. (dzikrullah dan sholat). Oleh sebab itu sangat tepat adanya larangan judi tersebut.

Dihubungkannya lafazh khamar dan maisir, karena bahayanya khamar dan judi sama, baik bahaya bagi individu, keluarga, maupun masyarakat. Pecandu minuman keras (khamar) sama dengan pecandu judi (maisir), kedua-duanya dapat melalaikan orang dari melaksanakan kewajiban-kewajibannya, baik kepada Allah maupun kepada sesama manusia.

Agama Islam melarang semua bentuk kejahatan, artinya semua perbuatan yang menimbulkan *mudharat* bagi diri sendiri, orang lain

---

<sup>38</sup> *Ibid.* hlm. 67

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun lingkungan dilarangnya para pelaku tindak kejahatan tersebut harus mendapatkan sanksi atau hukuman sesuai dengan asas keadilan yang berlaku. Hukuman dalam Islam mempunyai tujuan untuk menciptakan ketentraman individu dan masyarakat serta mencegah perbuatan-perbuatan yang bisa menimbulkan kerugian terhadap anggota masyarakat baik yang berkenan dengan jiwa, harta dan kehormatan seseorang, selain itu hukuman ditetapkan untuk memperbaiki individu, menjaga masyarakat dan tertib sosial.<sup>39</sup> Di sisi lain pemberian suatu hukuman adalah sesuai dengan konsep tujuan syariat Islam, yaitu merealisasikan kemaslahatan ummat dan sekaligus menegakkan keadilan.

*Maisir* yang dilakukan oleh orang-orang arab jahiliyah yang karenanya ayat Al-Qur'an itu diturunkan, menurut kitab-kitab tafsir disebutkan sebagai berikut: "sebanyak sepuluh orang bermain kartu yang dibikin dari potongan kayu (karena waktu itu belum ada kertas)".

Perjudian membawa dampak negatif dan bahaya yang sangat besar baik terhadap pelakunya maupun lingkungannya, antara lain yaitu:

- 1) Mendatangkan permusuhan dan dendam diantara para pemain judi
- 2) Menghalangi dan menolak untuk ingat kepada Allah dan sholat

<sup>39</sup> A. Jazuli, *Fiqh Jinayat (Upaya Menanggulangi Kejahatan dalam Islam)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 14



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mendatangkan krisis moral dan menurunnya etos kerja, akibat manusia terbiasa dan terdidik dengan perbuatan-perbuatan malas karena mengharapkan harta yang diragukan tibanya.
- 4) Dapat menghancurkan keutuhan rumah tangga dan sumber-sumber kekayaan secara dramatis dan tiba-tiba.
- 5) Merusak masyarakat, dengan merajalelanya judi, maka timbul pula berbagai tindak kriminal lainnya.<sup>40</sup>

Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan Tafsir di atas, maka dapat dipahami bahwa, hukum permainan judi itu hukumnya adalah haram dan merupakan dosa besar bagi yang melakukannya.

### 2. Dalil Hadist

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ”مَنْ حَلَفَ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ: وَاللَّاتِ وَالْعُزَّى، فَلْيُثْلَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ: تَعَالَ أَقَامِرَكَ، فَلْيَتَصَدَّقْ“ (رواه الألبخاري).

Artinya: “Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dia berkata: Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: Barangsiapa bersumpah dengan mengatakan ‘Demi Latta dan ‘Uzza, hendaklah dia berkata, ‘La ilâha illa Allah’. Dan barangsiapa berkata kepada kawannya, ‘Mari aku ajak kamu berjudi’, hendaklah dia bershadaqah!’. (H.R. Al-Bukhâri).

Kemudian terkait dengan hadist Nabi diatas, “Barang siapa mengajak temannya bermain judi, maka hendaklah ia bersedekah”, menurut Asy-Syauqani dalam kitabnya: Nailathul Authar, menyatakan bahwa lafaz “hendaklah bersedekah” itu, menunjukkan dilarangnya bermain

<sup>40</sup> E. Syabili Syarjaya, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 263

<sup>41</sup> Muhammad Bin Ismail Abu Abdullah Al-Bukhari Al-Ja’fi, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Darul Ibnu Katsir, 1987), No. 4579, Juz. 4, hlm. 1841.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judi, karena sedekah yang diperintahkan itu sebagai tebusan untuk suatu perbuatan dosa. Ia menyatakan bahwa bermain judi, yang dipergunakan kata-kata khomar atau maysir, adalah suatu bentuk permainan yang biasa dilakukan orang-orang arab. Menurutnya permainan apa saja yang terdapat unsur untung rugi, dapat dikategorikan sebagai judi.<sup>42</sup>

Aturan hukum Islam di atas, pada dasarnya bertujuan untuk mendidik pribadi muslim, agar memiliki kepribadian mulia, menegakkan keadilan dalam masyarakat dan memenuhi kepentingan atau memelihara kebaikan hidup yang hakiki.<sup>43</sup> Dalam hal ini hukum Islam sangat memperhatikan kepentingan hidup manusia, oeh karenanya jangan sampai kepentingan ini dilanggar, sehingga merusak keselamatan manusia itu sendiri.

Muhammad Ali As-Shabuny dalam kitab tafsir ayat ahkam menyatakan bahwa para ulama sependapat judi (Al-maisir) hukumnya adalah haram. Kesepakatan keharaman ini adalah lafazh ayat Al-Baqarah (2): 219 (pada keduanya terdapat dosa besar). Ulama sepakat bahwa setiap permainan yang menjadikan satu pihak bisa menang dan pihak lain kalah adalah termasuk judi yang diharamkan, baik menggunakan sarana apa saja, seperti catur, dadu dan lain-lainya yang sekarang ini disebut ya nashib (lotre atau adu nasib), baik yang bertujuan untuk tujuan kebaikan, seperti dana sosial atau semata-mata demi mencari keuntungan, maka semuanya

<sup>42</sup> Mu'ammal Hamidy, *Nailul Authar* (Terj), jilid 6, (Surabaya : Bina Ilmu, 1993), hlm.

<sup>43</sup> Muhammad Abu Zahra, *Ushul al-Fiqh*, (An-Nashr: Darul fikr Arabiy, 1958), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu termasuk keuntungan yang tidak ada, dan bahwasanya Allah adalah zat yang bagus dan tidak menerima melainkan yang bagus (baik).<sup>44</sup>

Hal ini dipertegas dengan pendapat Sayyid Sabiq, bahwa tidak dibolehkan melakukan taruhan apabila seorang diantara yang bertaruh menang lalu dia mendapatkan taruhan itu, sedangkan yang kalah ia berutang kepada temannya, hal tersebut dikategorikan perjudian yang diharamkan.<sup>45</sup>

#### D. Macam-macam Perjudian

Dalam penjelasan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1981 Tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian, Pasal 1 ayat (1), disebutkan beberapa macam perjudian yaitu:

Bentuk dan jenis perjudian yang dimaksud pada Pasal ini meliputi:

a. Perjudian di Kasino, antara lain terdiri dari:

- 1) Roulette
- 2) Blackjack
- 3) Baccarat
- 4) Creps
- 5) Keno
- 6) Tombala
- 7) Super Ping-Pong
- 8) Lotto Fair
- 9) Satan
- 10) Paykyu
- 11) Slot Machine (Jackpot)
- 12) Ji Si Kie
- 13) Big Six Wheel

<sup>44</sup> Muhammad Ali As-Shabuny, *Tafsir Ayat Ahkam*

<sup>45</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah, Juz, III*, (Beirut: Dar Al-Fikriy, 1983), hlm. 427



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 14) Chuc A Cluck
- 15) Lempar Paser/bulu ayam pada sasaran atau papan
- 16) Yang Berputar (Paseran)
- 17) Pachinko
- 18) Poker
- 19) Twenty One
- 20) Hwa-Hwe
- 21) Kiu-Kiu

- b. Perjudian di Tempat-tempat keramaian, antara lain terdiri dari perjudian dengan:

- 1) Lempar paser atau bulu ayam pada papan atau sasaran yang tidak bergerak
- 2) Lempar gelang
- 3) Lempar uang (coin)
- 4) koin
- 5) Pancingan
- 6) Menebak sasaran yang tidak berputar
- 7) Lempar bola
- 8) Adu ayam
- 9) Adu kerbau
- 10) Adu kambing atau domba
- 11) Pacu kuda
- 12) Kerapan sapi
- 13) Pacu anjing
- 14) Hailai
- 15) Mayong/macak
- 16) Erek-erek.

- c. Perjudian yang dikaitkan dengan alasan-alasan lain antara lain perjudian yang dikaitkan dengan kebiasaan-kebiasaan:

- 1) Adu ayam
- 2) Adu sapi
- 3) Adu kerbau
- 4) Pacu kuda
- 5) Karapan sapi
- 6) Adu domba atau kambing

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 7) Adu burung merpati.<sup>46</sup>

Dalam penjelasan diatas, bahwa bentuk perjudian yang terdapat dalam angka 3, seperti adu ayam, karapan sapi dan sebagainya itu tidak termasuk perjudian apabila kebiasaan-kebiasaan yang bersangkutan berkaitan dengan upacara keagamaan dan sepanjang kebiasaan itu tidak merupakan perjudian.

Ketentuan Pasal ini mencakup pula bentuk dan jenis perjudian yang mungkin timbul dimasa yang akan datang sepanjang termasuk kategori perjudian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 303 ayat (3) KUHP.

#### E. Sebab-sebab Pengharaman Judi

Di dalam Hadist yang di riwayatkan oleh Syaikh Abdullah bin Jibrin Rahimahullah, Beliau menjelaskan sebab-sebab pengharaman Judi antara lain sebagai berikut:

#### Dalil 1: Judi Digandengkan Dengan Khamr, Berkurban Untuk Berhala Dan Mengundi Nasib

Allah SWT. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلٍ  
الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan” (Q.S. Al Maidah: 90).<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1981 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian, Pasal 1 ayat (1)

<sup>47</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2004), hlm. 123

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Dalam ayat yang mulia ini, Allah SWT. menggandengkan judi atau *maisir* dengan *khamr*, *al anshab* dan *al azlam*. Ini adalah perkara-perkara yang tidak diragukan lagi keharamannya. Oleh karena itu ini menjadi dalil haramnya judi.

Adapun *al anshab* (berkurban untuk berhala), itu haram melakukannya. Karena ia adalah sarana untuk beribadah kepada berhala.

Sesuatu yang digandengkan dengan *al anshab*, *khamr*, dan *al azlam*, tidak ragu lagi ia haram hukumnya dan besar dosanya.<sup>48</sup>

#### Dalil 2: Judi Disebut Dengan *Rijs* (Najis)

*Ar-rijs* artinya najis. Adapun *Ar rujz* artinya dosa, dan semua yang mengandung bahaya. Allah terkadang menyebut berhala dengan *rijs*, seperti dalam firman-Nya:

ذَٰلِكَ وَمَنْ يُعْظِمْ حُرْمَتَ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ ۖ وَأُحِلَّتْ لَكُمْ الْآثَانُ إِلَّا مَا

يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ۖ فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Demikianlah (perintah Allah) dan barangsiapa yang menagungkan apa yang terhormat disisi Allah (hurumat) manakah itu lebih baik baginya disisi tuhan. Dan dihalalkan bagi kamu semua hewan ternak, kecuali yang diterangkan kepadamu (keharamannya) Maka jauhilah penyembahan berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan yang dusta” (QS. Al Hajj: 30).<sup>49</sup>

Dan terkadang Allah menyebutnya dengan *rujz*.

وَالرُّجْزَ فَاهْجُزْ

<sup>48</sup> <http://www.ibn-jebreen.com/books/1-26-1162-1103-27973.html>

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2014), hlm. 335



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Artinya: *“Dan tinggalkanlah segala (perbuatan) perbuatan yang keji”* (Q.S. Al Mudatsir: 5).<sup>50</sup>

### Dalil 3: Judi Adalah Amalan Setan

Allah SWT. menjelaskan bahwa judi adalah amalan setan dalam firmanNya (yang artinya) : *“...(judi) adalah termasuk perbuatan syaitan”*. Dan semua amalan yang merupakan amalan setan, hukumnya haram. Karena setan itu sangat bersemangat untuk menyesatkan manusia dan menjerumuskan mereka ke dalam kesesatan.

Maka jika sudah mengetahui bahwa judi adalah amalan setan, maka ketahuilah bahwa setan itu tidaklah mendatangimu kecuali untuk mengelabuimu dan menipumu, serta membuat permusuhan antara engkau dan saudaramu. Maka setan adalah musuh manusia. Allah SWT. telah memperingatkan manusia dari musuh ini dengan peringatan yang keras. Allah SWT. berfirman:

إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا ۚ إِنَّمَا يَدْعُوا حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ ﴿٦﴾

Artinya: *“Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuh(mu), karena sesungguhnya syaitan-syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala”* (Q.S. Fathir: 6).<sup>51</sup>

Dan Allah juga mengabarkan kepada kita bahwa setan telah memperdaya Nabi Adam dan Hawa sehingga mereka dikeluarkan dari

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung :Diponegoro, 2011), hlm. 575

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2011), hlm. 435

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surga. Dan setan bersumpah kepada Adam dan Hawa bahwa ia adalah pemberi nasehat, padahal ia pendusta. Allah SWT. berfirman:

وَقَاسَمُهُمَا إِنِّي لَكُمَا لِمَنِ النَّصِيحِينَ ﴿٢١﴾

Artinya: “(setan) bersumpah kepada keduanya: ‘saya adalah pemberi nasehat kepada kalian berdua” (Q.S. Al A’raf: 21).<sup>52</sup>

Allah memberi kita peringatan terhadap musuh besar kita ini dalam firman-Nya:

يَبْنِي ءَادَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبَوَيْكُم مِّنَ الْجَنَّةِ يَنزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسُهُمَا لِيَرِيَهُمَا سَوْءَاتِهِمَا إِنَّهُ يَرِيكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِّنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, dengan menanggalkan pakaian keduanya untuk memperlihatkan aurat keduanya. sesungguhnya dia dan pengikutnya dapat melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. sesungguhnya kami telah menjadikan setan-setan itu pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman”. (Q.S. Al A’raf: 27).<sup>53</sup>

Maka setan ini adalah musuh manusia, dan ia sangat bersemangat untuk menyesatkan manusia. Khamr, judi, al-anshab, dan al-azlam adalah amalan setan, maksudnya amalan inilah yang dibawa oleh setan. Dan amalan-amalan inilah yang dibisikkan oleh setan kepada para hamba, dan setan menghias-hiasnya sehingga manusia terbujuk melakukannya dan terjerumus ke dalamnya.

<sup>52</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2014), hlm. 152

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), Hlm. 153

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Jika kita sudah mengetahui suatu perkara itu adalah amalan setan, maka wajib bagi kita untuk menjauhinya dan meninggalkannya hingga kita selamat. Karena setan itu tidak menginginkan dari kita kecuali kebinasaan dan kesesatan bagi kita. Dan setan itu senantiasa bercokol di hati manusia, membisikkan dada manusia. Allah telah menurunkan sebuah surat, yang ia merupakan surat yang urutannya terakhir. Allah SWT. berfirman:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝ مَلِكِ النَّاسِ ۝ إِلَهِ النَّاسِ ۝ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝

Artinya: “Katakanlah: “Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia” (Q.S. An Naas: 1-6).<sup>54</sup>

Bisikan kejahatan ke dalam dada di sini maksudnya adalah setan.

Allah SWT. memerintahkan kita untuk meminta perlindungan kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia dari kejahatan setan ini. Yang masuk ke dalam dada dan membisikkan keburukan ke dalamnya. Ia juga mengajak kepada keburukan, menghias-hiasi keburukan seolah-olah nampak baik, menumbuhkan ide-ide dalam pikiran manusia dan menggiring mereka untuk mewujudkannya.

Namun Allah SWT. telah menyiapkan perisai dan tameng dari keburukan setan bagi hizbullah dan para wali Allah. Dan Allah juga telah memilih hamba-hamba-Nya yang ia selamatkan dan amankan dari keburukan setan. Allah SWT. berfirman:

<sup>54</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), hlm. 604





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا مَنْ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya: “*Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat*” (Q.S. Al Hijr: 42).<sup>55</sup>

Maka hamba-hamba Allah yang terpilihlah yang selamat dari keburukan setan dan setan tidak mampu menggodanya. Setan sendiri telah mengecualikan mereka, setan berkata:

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ ﴿٤٠﴾

Artinya: “*Kecuali para hamba-Mu yang terpilih diantara mereka*” (Q.S. Al Hijr: 40).<sup>56</sup>

Jika kita telah memahami permusuhan kita terhadap setan ini, kita akan mengetahui betapa setan sangat berambisi untuk menggunakan berbagai macam tipu daya dan sarana untuk menyesatkan manusia. Bahkan

Allah menyebutkan hal ini:

وَلَا ضَلٰلَئِهِمْ وَلَا مٰنِيْنَهُمْ وَلَا مَرْئِيْنَهُمْ فَلْيُبْتِغُنْ ءَاٰتِ الْاَنْعٰمِ وَلَا مَرْئِيْنَهُمْ فَلْيَغْيِرْ خَلْقَ اللّٰهِ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطٰنَ وَلِيًّا مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرًا مُّبِيْنًا ﴿١٩﴾

Artinya: “*Dan aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan aku suruh mereka*

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2011), hlm. 264

<sup>56</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2011), hlm. 264

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(mengubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka merubahnya” (Q.S. An Nisa: 119).<sup>57</sup>

Dan firman Allah SWT:

قَالَ أَرَأَيْتَكَ هَذَا الَّذِي كَرَّمْتَ عَلَيَّ لَئِنْ أَخَّرْتَنِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ لَأَحْتَنِكَنَّ  
ذُرِّيَّتَهُ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٦٢﴾

Artinya: “Ia (iblis) berkata, “terangkanlah kepadaku, inikah yang lebih engkau muliakan daripada aku? Sekiranya engkau memberi waktu kepadaku sampai hari kiamat, pasti akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebagian kecil” (Q.S. Al Isra: 62).<sup>58</sup>

Maksudnya anak cucu Adam, kecuali sedikit saja. Maka Allah pun memberikan kita waktu tenggang. Ia berfirman:

قَالَ إِنَّكَ مِنَ الْمُنظَرِينَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Allah berfirman, “benar, kamu termasuk yang diberi penangguhan waktu.” (Q.S. Al A’raf: 15).<sup>59</sup>

Maksudnya diberi waktu tunda.

Allah SWT. juga berfirman :

قَالَ أَذْهَبَ فَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ فَإِنَّ جَهَنَّمَ جَزَاءُ مَوْفُورًا ﴿٢٢﴾ وَأَسْتَفْزِرُ مِنْ  
أَسْتَطَعْتَ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبَ عَلَيْهِمُ بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ وَشَارِكُهُمْ فِي الْأَمْوَالِ  
وَالْأَوْلَادِ وَعَدَّهُمْ مَا يُعَدُّهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا ﴿٢٣﴾

Artinya: “Pergilah, barangsiapa di antara mereka yang mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahannam adalah balasanmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup. Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan

<sup>57</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 1985), Hlm. 97

<sup>58</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2011), hlm. 288

<sup>59</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2011), hlm. 152

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki” (Q.S. Al-Isra: 63-64).<sup>60</sup>*

Maksudnya: “Tipulah manusia dengan segala tipu daya, jerumuskan mereka dengan segala cara, goda mereka dengan segala sarana yang mungkin”. Maka setan itu sangat bersemangat untuk menyesatkan manusia dan ia akan mengerahkan segala daya upaya untuk menyesatkan setiap manusia. Dan makhluk ini memiliki kemampuan, memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi manusia. Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam telah mengabarkan bahwa setan mengalir bersama aliran darah manusia. Artinya, ia berjalan dalam diri manusia hingga ke setiap anggota badannya hingga mengalir dalam jasadnya, sebagaimana mengalirnya darah dalam tubuh manusia. Nabi Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda bahwa setan mengalir dalam tubuh manusia sebagaimana mengalirnya darah, dan ia memberikan was-was dalam hatinya sedangkan manusia tersebut tidak melihatnya. Allah SWT. berfirman:

يَبْنِيْ اٰدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمْ الشَّيْطٰنُ كَمَا اَخْرَجَ اٰبَوَيْكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْءَاتِهِمَا ۗ اِنَّهٗ يَرٰكُمْ هُوَ وَقَبِيْلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ ۗ اِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِيْنَ اَوْلِيَآءَ لِلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “ Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, dengan menanggalkan pakaian keduanya untuk memperlihatkan aurat keduanya. sesungguhnya dia dan pengikutnya dapat melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya kami telah menjadikan

<sup>60</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2011), hlm. 288



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*setan-setan itu pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman”* (Q.S. Al-A’raf: 27).<sup>61</sup>

Yang dimaksud, makhluk yang sejenis jin dan semisalnya yang kamu tidak bisa melihat mereka. Namun Allah telah menjadikan perkara-perkara yang menjadi perlindungan bagi kita. Misalnya ketaatan, ia adalah perlindungan dari setan. Dzikrullah juga perlindungan dari setan, menyempurnakan ibadah, membaca dan mentadabburi Al Qur’an, dzikir rutin, membaca tasbih dan semisalnya semua ini juga perlindungan dari setan. Inilah beberapa pelindungan yang menghalangi kita dari setan, ketika anda melakukannya dengan ikhlas dan tulus, itu dapat melindungi anda dan bermanfaat bagi anda dengan izin Allah.

Kesimpulannya, perkara-perkara ini yaitu khamr, judi, *al anshab*, *al azlam*, telah Allah haramkan dengan sebab ia adalah amalan setan. Yaitu perkara-perkara ini adalah perkara yang dilakukan setan dan didakwahkan oleh setan untuk melakukannya. Setanlah yang mengajak membangun berhala-berhala hingga mereka disembah. Setanlah yang mengajak manusia untuk minum khamr. Setanlah yang mengajak manusia untuk berjudi. Setanlah yang mengajak manusia untuk mengundi nasib dengan anak panah. Dengan demikian perkara-perkara ini adalah amalan setan.

Jika kita telah mengetahui hal tersebut, maka jauhilah hingga kita selamat dari was-was setan. Allah SWT. berfirman (yang artinya):

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2014), Hlm. 153

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“*sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan*“.<sup>62</sup>

#### Dalil 4: Allah Memerintahkan Untuk Menjauhi Judi

Allah SWT. memerintahkan untuk menjauhi empat hal ini yaitu khamr, judi, *al anshab* dan *al azlam*. Dan *al ijtinab* itu lebih mendalam dari pada *at tark*. Karena *al ijtinab* itu artinya: jauhkan diri darinya, ini lebih mendalam dari pada mengatakan: tinggalkan ia. *At tark* tidak melazimkan penjarahan diri, sedangkan *al ijtinab* itu maknanya lebih dalam, karena artinya: tinggalkan dan jauhilah, pergilah ke arah yang jauh darinya. Dan judi termasuk dalam empat hal ini.

Maka menjauh dari judi itu lebih selamat, sedangkan mendekat kepada perjudian itu biasanya menjadi sebab atau sarana terjerumusnya seseorang ke dalamnya. Oleh karena itu Allah memerintahkan kita untuk *tajannub*, yaitu menjauhinya. Maka janganlah kita mendekati tukang judi dan jangan berteman dengannya, jangan membersamainya, jangan bermuamalah dengannya, jangan mencintainya, jangan duduk bersama dengannya, serta jangan kasihan padanya. Bahkan seharusnya anda menjauh sejauh-jauhnya sehingga kehormatanmu, agamamu, akidahmu selamat. Karena kondisi agamamu berada dalam kekhawatiran jika anda mendekat dengan hal-hal tersebut, atau jika anda duduk bersama dengan tukang judi atau tukang minum khamr, dan semacamnya. Dan yang semisal mereka, dikhawatirkan akan mengotori kehormatanmu dan agamamu. Atau bisa jadi

<sup>62</sup> <http://www.ibn-jebreen.com/books/1-26-1162-1103-27973.html>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

anda terjerumus ke dalamnya walaupun sedikit, atau engkau menyukai sesuatu dari hal-hal tersebut, atau semisalnya. Inilah sebabnya mengapa Allah SWT. memerintahkan kita untuk menjauhinya dalam firman-Nya (yang artinya) : ‘ *Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu.*’<sup>63</sup>

#### Dalil 5: Didapatkannya Keberuntungan Dengan Menjauhi Judi

Dalam firman Allah SWT. disebutkan: “*semoga engkau beruntung*“. Al-Falah artinya kemenangan, keberhasilan, kebahagiaan di dunia dan akhirat, mendapatkan apa yang diinginkan, meraih apa yang diminta. Inilah Al-Falah. Maka *muflih* adalah orang yang mendapatkan apa yang ia minta.

Namun kapan anda mendapatkan Al-Falah? Jawabnya yaitu ketika anda menjauhi empat perkara ini yang diantaranya: judi. Jika anda menjauhinya, menghindarinya, dan membenci pelakunya, maka anda termasuk *muflih*, artinya semoga anda termasuk orang yang mendapatkan Al-Falah. Sebab inilah yang dikaitkan oleh Allah SWT. dengan sifat Al-Falah, yaitu menjauhi empat perkara tersebut, termasuk judi. Maka Al-Falah bisa didapatkan dengan menjauhi judi, dan kebinasaan bisa menghampiri dengan mendekati judi, dan kehancuran akan terjadi jika melakukannya, kesesatan akan datang jika terus-menerus melakukannya. Maka tidak ragu lagi akan haramnya judi.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> <http://www.ibn-jebreen.com/books/1-26-1162-1103-27973.html>

<sup>64</sup> <http://www.ibn-jebreen.com/books/1-26-1162-1103-27973.html>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Dalil 6: Judi Menimbulkan Permusuhan Di Antara Manusia

Berdasarkan firman Allah SWT.:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu (lantaran meminum khamar dan berjudi itu)*” (QS. Al Maidah: 91).<sup>65</sup>

Maksudnya, setan bersemangat untuk menimbulkan permusuhan di antara manusia. Dan *al‘adawah* artinya: *muqatha‘ah* (pemutusan), yakni antara sesama saudara seiman saling memutus hubungan. Atau antara dua sahabat saling memutus hubungan, atau saling membenci, atau saling memboikot. Maka persaudaraanpun putus, mereka saling memutus hubungan satu sama lain, saling menjauhi, saling mencela, dan mudah untuk meng-*ghibah*-i dan mencederai kehormatan saudaranya, menuduhnya dengan hal yang buruk. Semua ini terjadi karena sebab khamr dan judi. Allah SWT. berfirman (yang artinya): “*Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu (lantaran meminum khamar dan berjudi itu)*”. (Q.S, Al-Maidah 91).<sup>66</sup>

## Dalil 7: Judi Menimbulkan Kebencian Di Antara Manusia

*Al Bughdhu* adalah kebencian dan kemurkaan seseorang kepada orang lain serta ketidaksukaan terhadap apa yang diperbuatnya. Jika timbul *al bughdhu* maka ujungnya adalah keterputusan hubungan dan

<sup>65</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur‘an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2011), hlm. 123

<sup>66</sup> <http://www.ibn-jebreen.com/books/1-26-1162-1103-27973.html>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pemboikotan serta saling menjauh yang menyebabkan perpecahan antara kaum Muslimin. Disini kita akan berikan beberapa contoh kebencian yang terjadi akibat perjudian. Diantaranya, permainan yang dimainkan orang-orang lalu mereka membuat taruhan dari permainan tersebut. Yang menang akan mendapatkan uang yang dipertaruhkan. Jika taruhan yang dipasang itu jumlahnya besar, terkadang membuat pemain yang kalah menjadi tidak memiliki harta lagi, ia kekurangan dalam memenuhi kebutuhannya, bahkan sampai harus berhutang, dan menghalanginya untuk mendapatkan harta dari berbagai sisi (sehingga yang kalah ini akan benci kepada yang menang).

Terkadang juga, pemain judi itu jengkel terhadap permainannya, ia memainkan permainan setan ini hingga kelelahan dan memaksakan diri, sehingga akhirnya ia mengambil harta tanpa hak. Ini sudah pasti akan menimbulkan kebencian dari pihak yang dipaksa untuk diambil hartanya dan lalu si penjudi pun akan membencinya. Jika demikian lalu akan timbul permusuhan antara keduanya, bahkan terkadang hingga terjadi pembunuhan. Permusuhan dan pembunuhan ini terjadi sebagai imbas dari adanya pemutusan hubungan dan pemboikotan serta saling membenci lalu menimbulkan perpecahan di tengah kaum Muslimin. Lalu bercerai-berailah urusan mereka. Ini akan menyebabkan semakin kuatnya musuh Islam dan dikuasainya harta kaum Muslimin oleh musuh Islam, serta dikuasainya Negeri-negeri Islam. Hal ini semua diawali oleh khamr dan judi.

Allah SWT. telah memerintahkan kaum Muslimin untuk saling bersaudara dan saling mencintai, serta menghilangkan perpecahan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

kebencian yang ada di antara mereka. Allah juga memerintahkan kaum Muslimin untuk saling mengikat persaudaraan karena Allah telah menamai mereka semua sebagai Muslimin dan memberi mereka nikmat berupa persaudaraan karena agama. Allah SWT. berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۚ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya” (Q.S. Al Imran: 103).<sup>67</sup>

Allah SWT. memberikan nikmat kepada mereka dengan mempersatukan mereka setelah sebelumnya mereka berpecah-belah. Dan juga nikmat berupa persaudaraan setelah sebelumnya mereka saling memutus hubungan. Dan berupa saling mencintai di antara mereka setelah sebelumnya mereka saling bermusuhan. Dan juga berupa saling terikatnya hati mereka, yang ini tidak ada yang mampu kecuali Allah yang Maha Mengetahui perkara gaib. Allah SWT. berfirman:

أَوْعَجِبْتُمْ أَن جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَلَىٰ رَجُلٍ مِّنكُمْ لِيُنذِرَكُمْ وَلِتَتَّقُوا وَلَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٢٨﴾

Artinya: “dan Yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). Walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan)

<sup>67</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 1985), hlm. 63



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka” (Q.S. Al Anfal: 63).<sup>68</sup>

Ayat ini menunjukkan kepada kita bahwa wajib bagi kita untuk saling bersatu, dan dibencinya saling bermusuhan dan saling memutus hubungan. Wajib bagi kaum Muslimin untuk bersatu dan saling membantu.

Dan Allah SWT. juga telah memerintahkan hal ini dalam firman-Nya:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong menolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran” (QS. Al Maidah: 2).<sup>69</sup>

Dan Allah SWT. juga memerintahkan ketika terjadi peperangan antara dua pasukan kaum Muslimin, hendaknya kita mengusahakan perdamaian antara mereka hingga mereka bersatu. Allah SWT. berfirman:

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا ۚ فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَىٰ فَاقْتُلُوا الَّتِي تَبَغَىٰ حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ ۚ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antara keduanya! Tapi kalau yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. Kalau dia telah surut, damaikanlah antara keduanya menurut keadilan, dan hendaklah

<sup>68</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2014), hlm. 185

<sup>69</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2014), hlm. 106

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kamu berlaku adil; sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil” (QS. Al Hujurat: 9).*<sup>70</sup>

Allah SWT. memerintahkan kita untuk mendamaikan kaum Muslimin, dan Allah telah menamai mereka sebagai saudara bagi kita, walaupun mereka saling memerangi. Dan Allah juga memerintahkan kaum Muslimin agar saling berjabat tangan karena mereka semua bersaudara. Namun perkara ini, yaitu perjudian, menghilangkan rasa persaudaraan itu. Ia dapat menimbulkan permusuhan, kebencian, saling memboikot, dan saling menjauh, padahal hal-hal ini dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Jika kita sudah mengetahui hal ini, dan kita juga sudah mengetahui bahayanya, wajib bagi kita untuk menjauhinya.<sup>71</sup>

### Dalil 8: Judi Itu Memalingkan Orang Dari Dzikrullah

Berpalingnya orang dari dzikrullah, ini adalah dalil lain yang menunjukkan keharaman khamr dan judi. Yaitu dalam firman Allah SWT:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنتَهُونَ ﴿١١﴾

Artinya: *"Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan sholat, dan tidaklah kamu mau berhenti?"*. (Q.S. Al-Ma'idah : 91).<sup>72</sup>

<sup>70</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2004), hlm. 516

<sup>71</sup> <http://www.ibn-jebreen.com/books/1-26-1162-1103-27973.html>

<sup>72</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2004), hlm. 123

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Maka permainan setan ini mengandung mafsadah yang besar, yaitu ia memalingkan orang dari dzikrullah. Dan ini sudah terbukti di lapangan, orang yang memainkan permainan judi, bahkan walaupun tidak menggunakan taruhan, ia akan tersibukan dengannya dan menghabiskan waktu yang banyak serta sangat menikmati permainan tersebut. Mereka mengklaim hal itu untuk menyegarkan jiwa dan menyenangkan jiwa mereka. Mereka pun membuang-buang waktu padahal waktu dalam permainan ini. Maka dengan ini mereka berpaling dari dzikrullah dan menyibukkan diri dengan kelalaian dan permainan, hingga mereka lupa kepada Allah.

Kami katakan kepada mereka, yang lebih utama bagi kalian, daripada waktu kalian digunakan secara sia-sia, lebih baik digunakan untuk menyibukkan diri dengan dzikrullah. Kalian berdzikir kepada Allah, kalian bertadabbur, dan banyak perkara yang bisa kalian lakukan. Kalian bisa gunakan waktu kalian untuk hal-hal yang bermanfaat. Adapun permainan-permainan ini, tidak ada manfaatnya di dunia dan di akhirat. Ia hanya memalingkan kalian dari dzikrullah, dari berdoa kepada Allah, dari ibadah kepada-Nya, dan membuat kalian lalai dan keras hati.<sup>73</sup>

#### Dalil 9: Judi Melalaikan Orang Dari Shalat

Judi melalaikan orang dari shalat, ini suatu hal yang sudah terbukti. Orang yang menghabiskan waktu mereka dengan permainan judi secara umum adalah orang-orang yang melalaikan shalat. Dan mereka juga lalai

<sup>73</sup> <http://www.ibn-jebreen.com/books/1-26-1162-1103-27973.html>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dari ibadah-ibadah yang lain. Jika mereka melakukan ibadah pun biasanya disertai lupa dan was-was. Dan mereka juga sering begadang sepanjang malam sehingga tertidur ketika waktu shalat subuh, dan juga mengerjakan shalat-shalat yang lain. Atau minimalnya mereka tidak melaksanakan shalat secara berjama'ah. Apakah ini tidak cukup untuk menunjukkan keharaman judi?<sup>74</sup>

#### Dalil 10: Adanya Perintah Allah Untuk Berhenti Dari Judi

Allah SWT. Berfirman:

فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: “*Lalu mengapa kalian tidak berhenti?*” (Q.S. Al-Maidah: 91).<sup>75</sup>

Ini adalah dalil yang jelas yang menunjukkan keharaman judi. Allah SWT. memerintahkan kita untuk berhenti dari perjudian. *Al intiha* (berhenti) maknanya mencakup meninggalkan sekaligus bertaubat darinya. Oleh karena itu, ketika ayat ini turun, para sahabat pun berkata:

انتبهينا .. انتبهينا

Artinya: “*sekarang juga kami berhenti.. kami berhenti..!*”

Maksudnya: kami telah berhenti dari minum khamr dan bermain judi serta perbuatan haram lainnya. Maka firman Allah (yang artinya): “*lalu mengapa kalian tidak berhenti?*” adalah gaya bahasa tanya yang bukan bermaksud bertanya namun menyuruh. Maka maknanya: “*berhentilah!*, “artinya: sampai kapan kalian tidak berhenti melakukannya? sampai kapan kalian terus-menerus melakukannya? tidakkah tiba bagi kalian waktunya

<sup>74</sup> <http://www.ibn-jebreen.com/books/1-26-1162-1103-27973.html>

<sup>75</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2014), hlm. 123

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN

untuk berhenti? tidakkah kalian merasakan kerusakannya? mengapa kalian tidak berhenti? Maka para sahabat pun menjawab: “*sekarang juga kami berhenti..!*”

Inilah sepuluh dalil dari ayat yang mulia, yang menunjukkan keharaman judi. *Wallahu a'lam.*<sup>76</sup>

## F. Hikmah Allah Melarang Judi

Judi merupakan salah satu perbuatan yang sangat dilarang baik dalam hukum positif Indonesia maupun di dalam hukum Islam, di balik larangan perjudian, terkandung hikmah yang tinggi sekali yaitu:<sup>77</sup>

1. Islam menjadikan harta manusia sebagai barang berharga yang harus dilindungi. Oleh karenanya, tidak boleh diambilnya begitu saja, kecuali dengan cara tukar menukar sebagaimana yang telah disyariatkan atau dengan jalan yang baik yaitu hibah dan sedekah. Adapun dengan mengambilnya dengan jalan judi termasuk memakan harta orang lain dengan cara yang batil.
2. Perjudian menimbulkan permusuhan dan pertentangan diantara pemain-pemain itu sendiri, bagaimanapun selalu ada pihak yang menang dan ada pihak yang kalah, yang dirampas dan merampas, yang kalah meskipun dia diam namun diamnya penuh kebencian dan rasa dongkol, dia marah kerana angan-angannya tidak dapat tercapai.

<sup>76</sup> <http://www.ibn-jebreen.com/books/1-26-1162-1103-27973.html>

<sup>77</sup> Yusuf Qardhawi, *Halal Dan Haram Dalam Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu Surabaya, 2000), hlm. 421

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Kerugian itu mendorong pihak yang kalah untuk untuk mengulanginya lagi, barangkali dengan ulangan yang kedua tersebut dia dapat menang dan dapat menutupi kerugian yang pertama. Kemenangan yang sedikit itu mengajak untuk dapat lebih banyak. Sama sekali tidak ada keinginan untuk berhenti.
4. Hobi atau suka bermain judi merupakan bahaya yang dapat mengancam masyarakat dan pribadi. Hobi ini merusak waktu dan aktivitas hidup dan menyebabkan pemain-pemainnya menjadi manusia yang tamak. Mereka mau mengambil hak milik orang lain, namun tidak mau memberi.
5. Bermain judi menjadikan pemain judi sibuk dengan permainannya sehingga lupa akan kewajiban kepada tuhan, diri sendiri, keluarga dan ummatnya.<sup>78</sup>

#### G. Gejala Sosial yang di Timbulkan dari Perjudian

Adapun perjudian yang sering terjadi di Kelurahan Pasir Sialang termasuk dalam bentuk jenis judi Patologis. Yang dimaksud dengan judi patologis adalah ketidakmampuan seseorang menahan dorongan untuk berjudi yang dapat mengakibatkan konsekuensi pribadi atau sosial sangat berat. Judi patologis ini biasanya dimulai pada awal masa remaja bagi laki-laki dan antara usia 20 sampai 40 tahun. Judi patologis ini sering melibatkan perilaku yang berulang-ulang. Orang dengan masalah ini mengalami kesulitan menolak atau mengendalikan dorongan untuk berjudi. Pada orang yang mengembangkan

<sup>78</sup> Yusuf Qardhawi, *Halal Dan Haram Dalam Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu Surabaya, 2000), hlm. 421



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Suran Syarif Kasim Riau

judi Patologis kadang-kadang perjudian mengarah kepada kebiasaan-kebiasaan ini, akan diperburuk dengan situasi stress yang dialami penderita.

Orang dengan judi patologis sering merasa malu dan menutupi masalah mereka. American Psychiatric Association mendefinisikan perjudian memiliki lima atau lebih dari gejala berikut:

- 1 Melakukan kejahatan untuk mendapatkan uang untuk berjudi
- 2 Perasaan gelisah atau kesal ketika mencoba untuk mengurangi atau berhenti berjudi
- 3 Judi untuk menghindari masa lalu perasaan sedih atau cemas
- 4 Judi untuk mengembalikan kerugian sebelumnya
- 5 Setelah punya banyak usaha yang gagal untuk mengurangi atau berhenti judi
- 6 Kehilangan pekerjaan, hubungan, kesempatan pendidikan atau karier karena perjudian
- 7 Berbohong tentang jumlah waktu atau uang yang dihabiskan untuk berjudi
- 8 Mengutang untuk berjudi
- 9 Butuh jumlah uang yang lebih besar untuk merasakan kegembiraan judi
- 10 Menghabiskan banyak waktu untuk berfikir tentang perjudian, seperti pengalaman masa lalu atau cara untuk mendapatkan lebih banyak uang untuk berjudi.<sup>79</sup>

Adapun gejala sosial yang di timbulkan dari perjudian salah satunya yaitu kecanduan judi yang mana meningkatkan sensasi saat mengambil resiko

<sup>79</sup> <https://health.detik.com/penyakit/d-1251714/judi-patplogis>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

judi, meningkatnya resiko judi seiring waktu, keasyikan berjudi, suka mengenang keberhasilan di masa lalu (melalui imajinasi atau cerita), menggunakan judi sebagai sarana pelarian dari masalah atau perasaan negatif, adanya rasa bersalah atau sesal setelah berjudi, dan berulang kali gagal untuk berhenti berjudi.

Gejala sosial lain yang berkaitan dengan judi diantaranya: mengurangi waktu kerja atau bersama keluarga untuk berjudi, berusaha menutup-nutupi atau berbohong tentang berjudi, dan meminjam uang atau mencuri untuk dipakai berjudi.<sup>80</sup>

## H. Polisi dan Kepolisian

### 1. Istilah Polisi dan Kepolisian

Polisi dan kepolisian mengandung pengertian yang berbeda. Polisi adalah sebagai organ atau lembaga pemerintah yang ada dalam Negara, dan kepolisian adalah sebagai organ dan sebagai fungsi. Sebagai organ, yakni suatu lembaga pemerintah yang terorganisasi dan terstruktur dalam organisasi Negara, sedangkan sebagai fungsi, yakni tugas dan wewenang serta tanggung jawab lembaga atas kuasa Undang-undang. Untuk menyelenggarakan fungsinya, antara lain pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, pelindung, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.

<sup>80</sup> <http://id.wikihow.com/mengatasi-kecanduan-judi>

## 2. Tugas dan Wewenang Kepolisian NRI

Tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia diatur dalam Pasal 13 UU No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian NRI. Tugas Pokok Polri yang dimaksud diklasifikasikan menjadi tiga, yakni :

- a. Memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat;
- b. Menegakkan hukum;
- c. Memberikan perlindungan, Pengayoman, dan Pelayanan kepada masyarakat.

Menjalankan tugas pokok memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, Polri memiliki tanggung jawab terciptanya dan terbinanya suatu kondisi yang aman dan tertib dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan pendapat Soebroto Brotodiredjo sebagaimana disitir oleh R. Abdussalam mengemukakan, bahwa keamanan dan ketertiban adalah keadaan bebas dari kerusakan atau kehancuran yang mengancam keseluruhan atau perorangan dan memberikan rasa bebas dari ketakutan atau kekhawatiran, sehingga ada kepastian dan rasa kepastian dari jaminan segala kepentingan atau suatu keadaan yang bebas dari pelanggaran norma-norma.<sup>81</sup>

Dalam menyelenggarakan tugas memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat tersebut dicapai melalui tugas preventif dan represif. Tugas dibidang preventif dilaksanakan dengan konsep dan pola pembinaan dalam wujud pemberian pengayoman, perlindungan, dan pelayanan kepada masyarakat, agar masyarakat merasa aman, tertib, dan tentram

<sup>81</sup> Soebroto Brotodiredjo dalam R. Abdussalam, 1997, *Penegak Hukum Di Lapangan Oleh Polri*, Dinas Hukum Polri, Jakarta. hlm. 22.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mengganggu segala aktivitasnya. oleh karena itu langkah preventif, adalah usaha mencegah bertemunya niat dan kesepakatan berbuat jahat, sehingga tidak terjadi kejahatan atau kriminalitas. Tugas-tugas di bidang represif, adalah mengadakan penyidikan atas kejahatan dan pelanggaran menurut ketentuan dalam undang-undang. Tugas Represif ini sebagai tugas kepolisian dalam bidang peradilan atau penegakan hukum, yang dibebankan kepada petugas kepolisian.

Tugas pokok kepolisian yang dimaksud dalam Pasal 13 UU. No. 2 Tahun 2002 tersebut dirinci dalam Pasal 14, terdiri dari :

1. Melaksanakan peraturan, penjagaan, pengawalan, dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah sesuai dengan kebutuhan;
2. Menyelenggarakan segala kegiatan dalam menjamin keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di jalan;
3. Membina masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat, serta ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
4. Turut serta dalam pembinaan hukum nasional;
5. Memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum;
6. Melakukan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan teknis terhadap kepolisian khusus, penyidik pegawai negeri sipil (PNS), dan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa;
7. Melakukan penyidikan dan penyelidikan terhadap semua tindak pidana sesuai dengan hukum acara pidana dan peraturan perundang-undangan lainnya;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Menyelenggarakan identifikasi kepolisian, kedokteran kepolisian, laboratorium forensik dan psikologi kepolisian untuk kepentingan tugas kepolisian;
9. Melindungi keselamatan jiwa raga, harta benda, masyarakat, dan lingkungan hidup dari gangguan ketertiban dan atau bencana termasuk memberikan bantuan dan pertolongan dengan menjunjung tinggi HAM;
10. Melayani kepentingan warga masyarakat untuk sementara sebelum ditangani instansi atau pihak yang berwenang;

Berkaitan dengan wewenang khusus kepolisian antara lain meliputi kewenangan Pasal 15 ayat (2) dan wewenang penyidikan atau penyelidikan proses pidana Pasal 16 ayat (1) UU No. 2 Tahun 2002. Wewenang berdasarkan undang-undang Kepolisian :

- a. Memberikan izin dan mengawasi kegiatan keramaian umum dan kegiatan masyarakat lainnya;
- b. Menyelenggarakan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor;
- c. Memberikan surat izin mengemudi kendaraan bermotor;
- d. Menerima pemberitahuan tentang kegiatan partai politik;
- e. Memberikan izin dan melakukan pengawasan senjata api, bahan peledak, dan senjata tajam;
- f. Memberikan izin operasional dan melakukan pengawasan terhadap badan usaha dibidang jasa pengamanan;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Memberikan petunjuk, mendidik, dan melatih aparat kepolisian khusus dan petugas pengamanan swakarsa dalam bidang teknis kepolisian;
- h. Melakukan kerjasama dengan kepolisian negara lain dalam menyidik dan memberantas kejahatan internasional;
- i. Melakukan pengawasan fungsional kepolisian terhadap orang asing yang berada di wilayah Indonesia dengan koordinasi institusi terkait;
- j. Mewakili pemerintah RI dalam organisasi kepolisian internasional;
- k. Melaksanakan kewenangan lain dalam lingkup tugas kepolisian.

Sedangkan wewenang polisi di bidang proses Pidana adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penangkapan, penahanan, penggeledahan, dan penyitaan;
- b. Melarang setiap orang meninggalkan atau memasuki tempat kejadian perkara untuk kepentingan penyidikan;
- c. Membawa dan menghadapkan orang kepada penyidik dalam rangka penyidikan;
- d. Menyuruh berhenti orang yang dicurigai dan menanyakan serta memeriksa tanda pengenal diri;
- e. Melakukan pemeriksaan surat; Memanggil orang untuk didengar dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
- g. Mendatangkan orang ahli yang diperlukan dalam hubungannya dengan pemeriksaan perkara;
- h. Mengadakan penghentian penyidikan;
- i. Menyerahkan berkas perkara kepada penuntut umum;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Mengajukan permintaan secara langsung kepada pejabat imigrasi yang berwenang ditempat pemeriksaan imigrasi dalam keadaan mendesak atau mendadak untuk mencegah atau menangkal orang yang disangka melakukan tindak pidana;
- k. Memberi petunjuk dan bantuan penyelidikan kepada penyidik Pegawai Negeri Sipil untuk diserahkan kepada penuntut umum; dan
- l. Mengadakan tindakan lain menurut hukum yang bertanggung jawab.<sup>82</sup>

Wewenang Polri dalam melakukan penyidikan dan penyelidikan juga diatur dalam Pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang KUHP. Sedangkan kewenangan kepolisian selaku penyidik diatur dalam Pasal 7 ayat (1) KUHP. Menurut Pasal 15 ayat (1) huruf c UU Kepolisian NRI tersebut, salah satu wewenang yang diberikan kepada polisi adalah mencegah dan menanggulangi timbulnya penyakit masyarakat. Yang dimaksud dengan penyakit masyarakat disini adalah antara lain pengemis dan gelandangan, pelacuran, perjudian, penyalahgunaan obat dan narkoba, pemabukan, perdagangan manusia, penghapusan praktik lintah darat, dan pungutan liar.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa Polisi berperan dalam mencegah dan menanggulangi tindak pidana perjudian yang dianggap sebagai penyakit masyarakat yang dapat menimbulkan dan mengganggu ketertiban masyarakat.

<sup>82</sup> Pasal 15 Ayat 1, 2 dan pasal 16 ayat 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya tersebut, Pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia senantiasa bertindak berdasarkan norma hukum dan juga mengindahkan norma agama, kesopanan, kesusilaan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa polisi diartikan:

1. Sebagai badan pemerintah yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban umum;
2. Anggota dari badan tersebut diatas

Berdasarkan pengertian diatas, ditegaskan bahwa kepolisian sebagai badan Pemerintah yang diberi tugas memelihara keamanan dan ketertiban umum. Dengan demikian arti polisi tetap ditonjolkan sebagai badan atau lembaga yang harus menjalankan fungsi pemerintahan dan sebagai sebutan anggota dari lembaga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Peran kepolisian dalam menertibkan perjudian di Kelurahan Pasir Sialang dilihat dari upaya yang dilakukan oleh polisi yang ada Polsek Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat dapat dari upaya yang dilakukan Polisi secara preventif, maupun represif. Dalam upaya Preventif pihak kepolisian melakukan patroli di sore hari dengan mendatangi warung-warung tempat masyarakat yang melakukan taruhan dalam bermain judi seperti main domino dan lain-lainya yang dijadikan ajang berkumpul dalam taruhan permainan judi. dan melakukan pengawasan/patroli secara rutin dalam waktu satu minggu sekali dan paling minimalnya dua minggu sekali dan berkelanjutan. Sedangkan dalam upaya Represif pihak kepolisian secara bersama-sama dengan pihak Babinkamtibmas melakukan penyelidikan dan penyidikan.
2. Menurut penulis bahwa peran Polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian di Kelurahan Pasir Sialang belum semaksimal mungkin, karena adanya beberapa faktor-faktor hambatan yang dilalui oleh Polsek Bangkinang dalam menertibkan perjudian antara lain yaitu, kurangnya keterbukaan masyarakat dengan instansi yang berwajib (laporan), dan masyarakat terlalu mudah dalam mengabaikan penertiban perjudian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perjudian ditinjau dari Fiqih Siyasah bahwa perjudian mengandung banyak mudharat daripada manfaat yang didapatkan. segala kemudharatan harus dihilangkan karena kemudharatan merupakan kezaliman tidak boleh terjadi. Oleh karena itu, segala sesuatu yang mengandung bahaya maka harus dihilangkan demi kemaslahatan bersama. Terutama dapat menjaga jiwa, harta, keturunan, agama. Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan penertiban perjudian yang dilakukan oleh polsek melalui utusan Babinkamtibmas yang diturunkan secara langsung ke Kelurahan Pasir Sialang.

Menurut Fiqh Siyasah para ulama' ada 5 yaitu perlindungan agama (*hifdh ad-diin*), perlindungan jiwa (*hifdh an-nafs*), perlindungan akal (*hifdh 'aqla*), perlindungan keturunan (*hifdh nasl*) dan perlindungan harta (*hifdh mal*). Dalam konteks ini diwajibkan menjaga yang telah di kemukakan oleh ulama' sama halnya berperang, pemberontakan dan lain-lain. inilah yang menjadi landasan Fiqh Siyasah untuk merealisasikan kemaslahatan umum.

#### B. Saran

Dari permasalahan yang ditemukan di atas, maka penulis menyarankan kepada aparat penegak hukum dalam rangka menertibkan perjudian dalam upaya penanggulangan terhadap tindakan pidana perjudian tersebut maka:

1. Perlunya pembinaan tentang kesadaran hukum dikalangan masyarakat agar dapat terciptanya ketertiban, keamanan, ketentraman agar masyarakat taat kepada hukum yang berlaku.
2. Untuk para penegak hukum diharapkan lebih objektif dalam menyelesaikan tindak pidana, dan lebih khusus kepada para hakim dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aparat Kepolisian dalam menjatuhkan suatu pidana harus lebih mempertimbangkan lagi pemidanaan apa yang cocok untuk diri pelaku, agar suatu pemidanaan sejalan dengan tujuan pemidanaan sebagai pendidikan agar pelaku tersebut jera terhadap hukuman yang sudah diberikan kepadanya, sehingga pelaku tersebut tidak mengulangi perbuatannya kembali.

3. Pada dasarnya masalah tindak pidana perjudian merupakan suatu permasalahan yang cukup rumit untuk diambil solusinya. Kita tidak bisa menganggap enteng suatu persoalan biasa-biasa saja, karena pada prakteknya membutuhkan suatu penanganan yang sangat serius terutama yang dilakukan oleh aparat dan praktisi hukum dalam memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang hukum kepada masyarakat luas tentang bahaya perjudian.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku

- A. Jazuli, *Fiqh Jinayat Upaya Menanggulangi Kejahatan dalam Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000).
- Adami Chazawi, *Tindak Pidana Mengenai Kesopanan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007)
- Azam Abdul Aziz, *Al-Qawid al-Fiqhiyyah*, Dar al-Hadits, (Kairo).
- B. Hestu Cipto Handoyo, *Hukum Tata Negara Indonesia Menuju Konsolidasi Sistem Demokrasi*, (Yogyakarta : Cahaya Atma Pustaka, 2015).
- B. Simanjuntak, *Pengantar Kriminologi dan Patologi Sosial*, (Bandung; Tarsito, 1980).
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), cet ke-6.
- Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009).
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2011).
- E. Nugroho, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Jilid VII, (Jakarta: Delta Pamungkas, 1997)
- E. Syabili Syarjaya, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2008)
- H.A. Djazuli, *Fiqh Siyashah*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- H.A. Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta : Kencana Predana Media Grup, 2005).
- Harsono, *Ilmu Dasar Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001).
- Ibnu Hasan, *Pokok-pokok metodologi penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), cet ke-6.
- Jojo Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Juansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011).
- Kartini Kartono, *Pathologi Sosial*, jilid 1, (Jakarta : Rajwali, 1981).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Abdullah Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid II*, (Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2003).
- M. Yunan Nasution, *Islam Dan Problem-Problem Kemasyarakatan*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1998).
- Maruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjar Masin: Antasari Press, 2001).
- Mathew B. Miles dan A. Michael Hubermen "*Analisa Data Kuantitatif*" diterjemahkan oleh Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta : Universitas Indonesia, 1992).
- Moeljatno, *Kitab Undang-undang Hukum Pidana*, (Jakarta : Bumi Aksara, J 1996).
- Ma'ammal Hamidy, *terjemahan Nailul Authar*, jilid 6, (Surabaya : Bina Ilmu, 1993).
- Muhammad Abu Zahra, *Ushul al-Fiqh*, (an-Nashr : Darul fikr Arabiy, 1958).
- Muhammad Ali As-Shabuny, *Tafsir Ayat Ahkam*
- Mukti Fajar dan Yulianto Achamd, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : BumiAksara, 2014).
- Redaksi Sinar Grafika, *KUHAP DAN KUHP*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), cet. Ke 13.
- Sadrijono, *Memahami Hukum Kepolisian*, (Surabaya: Laksbang, 2000)
- Sayuthi Pulungan, *Fiqh Siyasah, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), cet. Ke 5.
- Soebroto Brotodiredjo dalam R. Abdussalam, *Penegak Hukum Di Lapangan Oleh Polri*, (Jakarta: Dinas Hukum Polri: 2017).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantatif, Kualitatif Dan R&D*", (Bandung : Alfabeta, 2017).
- Suparsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Terj. Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir* , (Jakarta : Gema Insani:, 2016).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf Qardhawi, *Halal Dan Haram Dalam Islam*, (Surabaya : Bina Ilmu Surabaya, 2000).

## Undang-undang

Indonesia, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)* LN.No.127 Tahun 1958.

Indonesia, *Undang-Undang Tentang Penertiban Perjudian No. 7 Tahun 1974*, LN No.4634 Tahun 1974, Penjelasan Umum.

Pasal 1 ayat (3) *Undang-undang Dasar Republik Indonesia* Tahun 1945.

Pasal 13, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 “Tentang Kepolisian Republik Indonesia”* Lembaran Negara RI, Tahun 2002.

Pasal 15 Ayat 1, 2 dan pasal 16 ayat 2 *Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Polri*.

Penjelasan *Undang-Undang No 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1981 tentang *pelaksanaan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian*, Pasal 1 ayat (1).

## Internet

<http://id.wikihow.com/mengatasi-kecanduan-judi>

<http://www.ibn-jebreen.com/books/1-26-1162-1103-27973.html>

<http://text-id.123dok.com/document/dzx06k8wz-hikmah-larangan-perilaku-judi.html>

<https://health.detik.com/penyakit/d-1251714/judi-patologis>

## Wawancara

Ainda Elfina, S.H, (anggota Kanit Reskrim), hari Rabu, Tanggal 24 Maret 2021, Pukul 11:56 WIB.

Artu Ali Nur, (*selaku Babinkamtibmas Kelurahan Pasir Sialang*) Bangkinang, Hari Rabu, Tanggal 24 Maret 2021, Pukul 11:30 WIB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

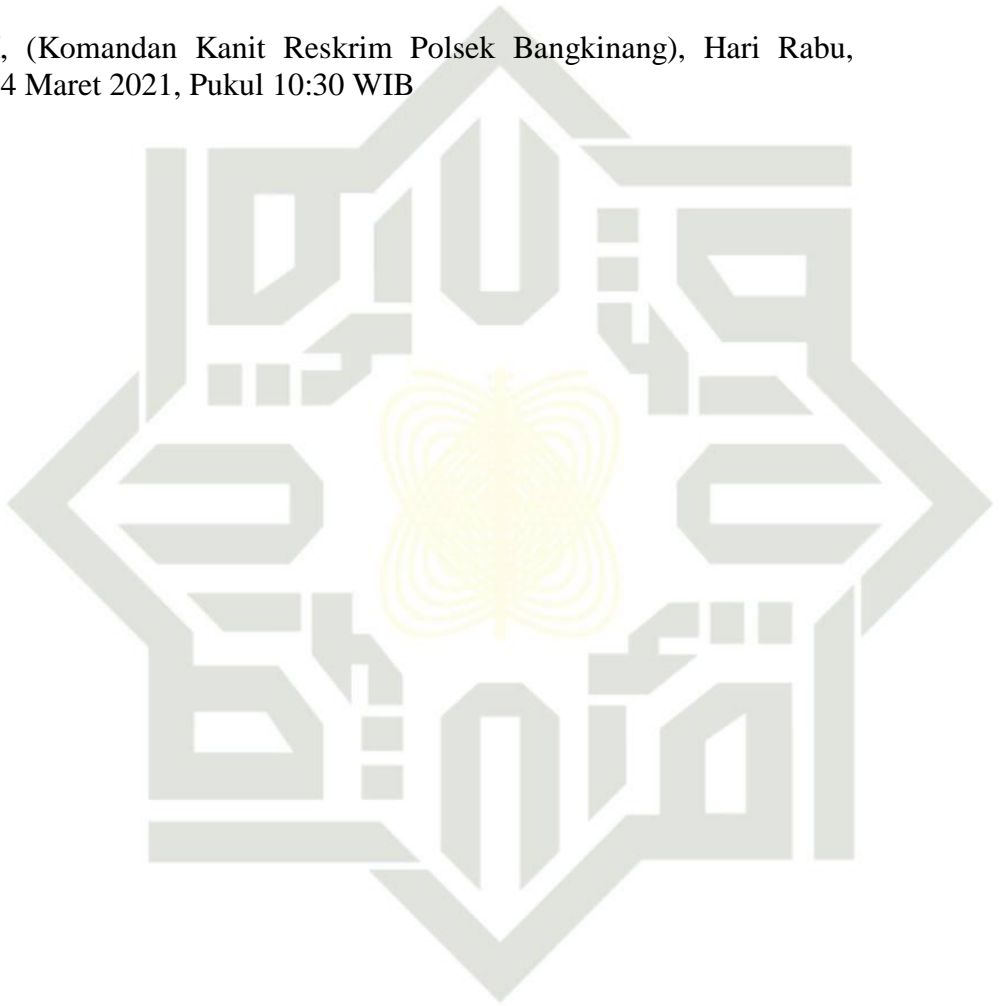
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Er Maifo, S.H, (*Selaku Kapolsek Kecamatan Bangkinang*) Hari Rabu, Tanggal 24 Maret 2021, Pukul 01:30 WIB.

Haibullah (*selaku pemuda yang aktif di Kelurahan Pasir Sialang*) Rabu, 13 Maret 2021. 17:00 WIB.

HARUN, S.Ag, (Tokoh Agama Masyarakat Kelurahan) Hari Minggu, Tanggal 25 April, Pukul 04:30 WIB.

Ipt Toni, S.H, (Komandan Kanit Reskrim Polsek Bangkinang), Hari Rabu, Tanggal 24 Maret 2021, Pukul 10:30 WIB



UIN SUSKA RIAU





## PEDOMAN WAWANCARA

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagaimana menurut bapak tentang perjudian yang terjadi di Kelurahan Pasir Sialang?
2. Apakah perjudian di kelurahan Pasir Sialang mengkhawatirkan/meresahkan warga masyarakat kelurahan Pasir Sialang?
3. Apa penyebab maraknya tindak Pidana perjudian?
4. Bagaimana cara Bapak dalam menertibkan perjudian yang terjadi di Kelurahan Pasir Sialang?
5. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan kepolisian dalam menertibkan perjudian, apakah dari upaya?(Premitif-Penyuluhan), (Preventif-Pencegahan), atau (Represif-Penangkapan)?
6. Bagaimana upaya preemitif (penyuluhan) yang telah dilakukan polsek bangkinang dalam menanggulangi terjadinya perjudian terutama di kelurahan pasir sialang?
7. Bagaimana upaya preventif (pencegahan) yang telah dilakukan polsek bangkinang dalam menertibkan perjudian?
8. Bagaimana upaya represif (penangkapan) yang telah dilakukan polsek bangkinang dalam memberantas terjadinya tindak pidana perjudian?
9. Berapa jumlah anggota personil polsek bangkinang saat ini?
10. Apakah jumlah personil polsek bangkinang sudah sesuai untuk penertiban perjudian di Bangkinang terutama di Kelurahan Pasir Sialang?
11. Bagaimana sarana yang digunakan polsek bangkinang dalam melaksanakan tugas?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12 Hambatan apa saja yang ditemui oleh polsek bangkinang dalam upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana perjudian?
- 13 Kapan biasanya para pelaku judi melancarkan atau memainkan perjudian tersebut?
- 14 Dimana biasanya mereka melakukan perjudian?
- 15 Siapakah pelaku judi di lingkungan pasir sialang? Apakah dari golongan anak-anak, remaja, dewasa atau semua golongankah?
- 16 Bagaimana upaya Negara dalam memberantas perjudian ini pak ?
- 17 Dan apakah upaya Negara tersebut efektif untuk diterapkan?
- 18 Apa saja sanksi Negara bagi pelaku perjudian ini pak?
- 19 Bagaimana pendapat bapak jika pelaku perjudian ini dikenakan sanksi agama yang nota benya membuat mereka jera ?



# DOKUMENTASI WAWANCARA

## Wawancara Ke Polsek Bangkinang

Hak Cipta © Hak



Wawancara dengan bapak Kapolsek Kecamatan Bangkinang. 24 Maret 2021 Pukul 11:51 WIB



Wawancara dengan Komandan Reskrim Kecamatan Bangkinang . 24 maret 2021 pukul 12:51 wib

1. Dilarang menyalin atau menyalin karya tulis tanpa mencahkan izin dari penulis.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Wawancara dengan anggota Reskrim (Aipda. Elpina, S.H.)Kecamatan Bangkinang 24 Maret 2021 Pukul 11:56 WIB



Wawancara dengan Babinkamtibmas Kelurahan (Aida.Leo Warman) . 24 Maret 2011 Pukul 13:33 WIB

## 2. Wawancara Dengan Salah Satu Pemuda Kelurahan Pasir Sialang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Wawancara dengan salah satu masyarakat Kelurahan Pasir Sialang (Habibullah, S.E)  
14 Maret 2021 Pukul 08:55 WIB

#### Wawancara Dengan Tokoh Agama Masyarakat Kelurahan Pasir Sialang



Wawancara dengan salah satu tokoh agama masyarakat Kelurahan Pasir Sialang  
(Harun, S.A.g) 25 April 2021 Pukul 15:00 WIB.

1. Dilarang menyalin atau mengutip atau menyalin karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **"Peran Polsek Bangkinang Dalam Menertibkan Perjudian Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 Menurut Perspektif Fiqih Siyash (Studi Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar)"**, yang ditulis oleh :

Nama : **MURNI EMELDA**  
NIM : **11724200960**  
Program Studi : **Hukum Tata Negara Siyash**

Teladi Munaqasyahkan Pada :

Hari/Tanggal : **Senin/ 11 Oktober 2021**  
Tempat : **Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum**  
Waktu : **13.00 WIB**

Teladi diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Oktober 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Rahman Alwi, M.Ag**

Sekretaris  
**Dr. H. Zul Ikromi, Lc., M.Sy**

Penguji I  
**Mohammad Abdi Almaktsur, MA**

Penguji II  
**Kamiruddin, M.Ag**

Mengetahui  
**Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni  
Fakultas Syariah dan Hukum**

**Jalinus, S.Ag**  
**NIP. 19750801 200701 1 023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

## SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama** : MURNI EMELDA  
**NIM** : 11724200960  
**Jurusan** : HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)  
**Judul** : PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1974 MENURUT PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH (Study Kasus Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar)

**Pembimbing** : Irfan Zulfikar, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 1 November 2021

Pimpinan Redaksi,



**Dr. M. Atji Syahrin, S.H., M.H., CPL**  
**NIP. 198804302019031010**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta D Lindungi Undang-Undang

k cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

**كلية الشريعة و القانون**

**FACULTY OF SYARI'AH AND LAW**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 05 Februari 2021

Un.04/F.I/PP.00.9/1705/2021

Biasa

(Satu) Proposal

**Mohon Izin Riset**

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: MURNI EMELDA
NIM	: 11724200960
Jurusan	: Hukum Tata Negara (Siyasah) S1
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1974 MENURUT PERSPEKTIF FIQH SIYASAH (STUDY KASUS DI KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 005

Permohonan :

Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tak Bisa Dilindungi Undang-Undang**

Pekanbaru, 05 Februari 2021

**: Pembimbing Skripsi**

Yth. IRFAN ZULFIKAR, M.Ag  
Dosen Fakultas Syaria'ah dan Hukum  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

NIM :11724200960

Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul :”PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1974 MENURUT PERSPEKTIF FIKIH SIYASAH (STUDY KASUS DI KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR)”

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl  
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Di rangsang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38617  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : UIN.04/F.IPP.00.9/1705/2021 Tanggal 5 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

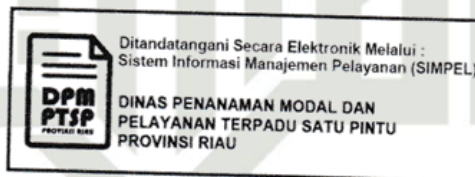
Nama	: MURNI EMELDA
NIM / KTP	: 11724200960
Program Studi	: HUKUM TATA NEGARA
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1974 MENURUT PERSPEKTIF FIQH SIYASAH" (STUDI KASUS DI KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR)
Lokasi Penelitian	: KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 11 Februari 2021



**Tembusan**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG KOTA**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/BKBP/2021/109

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON-38617 tanggal 16 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

: **MURNI EMELDA**  
: 11724200960  
: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  
: HUKUM TATA NEGARA  
: S1  
: PEKANBARU  
: **PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN  
PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7  
TAHUN 1974 MENURUT PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH"  
(STUDI KASUS DI KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN  
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR)**  
: KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 16 Februari 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,

**ONNITA, SE**

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.
2. Lurah Pasir Sialang di Bangkinang.





# PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

### REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/109

Tentang

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Sebelum Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON/RIAU/RSB/2021/8617 tanggal 16 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

: **MURNI EMELDA**  
: 11724200960  
: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  
: HUKUM TATA NEGARA  
: S1  
: PEKANBARU  
: **PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1974 MENURUT PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH" (STUDI KASUS DI KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR)**  
: KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.

2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan penelitian ini.

Disahkan di Pekanbaru,

tanggal 16 Februari 2021.

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

Sdr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.

Lurah Pasir Sialang di Bangkinang.

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

Sdr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.

Lurah Pasir Sialang di Bangkinang.

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

Sdr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.

Lurah Pasir Sialang di Bangkinang.

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

Sdr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.

Lurah Pasir Sialang di Bangkinang.

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

Sdr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.

Lurah Pasir Sialang di Bangkinang.

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

Sdr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.

Lurah Pasir Sialang di Bangkinang.

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

Sdr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.

Lurah Pasir Sialang di Bangkinang.

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

Sdr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.

Lurah Pasir Sialang di Bangkinang.

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

Sdr. Camat Bangkinang di Muara Uwai.

Lurah Pasir Sialang di Bangkinang.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 16 Februari 2021

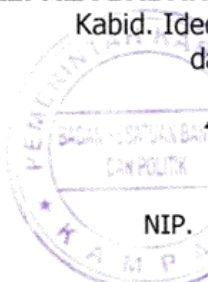
an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan  
dan Karakter Bangsa,

**ONNITA, SE**

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003







PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN BANGKINANG  
**KELURAHAN PASIR SIALANG**

JL. BANGKINANG PETAPAHAN - LINGKUNGAN TERATAK  
KAMPAR – RIAU

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 145 / PS-PEM/421

KELURAHAN PASIR SIALANG Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dengan ini  
menyatakan bahwa :

Nama : MURNI EMELDA  
No. Induk : 1172400960  
Universitas : Universitas Islam Negeri Suska Riau  
Program Studi : Hukum Tata Negara  
Lokasi : KELURAHAN PASIR SIALANG KEC. BANGKINANG


Pada prinsipnya kami tidak keberatan memberi izin untuk Pengambilan data tentang

**Peran Polsek Bangkinang Dalam Menertibkan Perjudian Berdasarkan Undang-Undang  
Nomor 7 Tahun 1974 Menurut Perspektif Fiqih Siyasah (studi kasus di Kelurahan Pasir  
Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar)". Untuk Keperluan Penyelesaian  
Pendidikan S I.**

Demikian Surat Keterangan Riset ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PASIR SIALANG  
PADA TANGGAL : 03 Maret 2021

An . KEPALA KELURAHAN PASIR SIALANG  
KASI EKONOMI PEMBANGUNAN

  
**AMINAH SAHRIA**  
NIP. 19640101 199103 2 004

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**KECAMATAN BANGKINANG**  
JALAN DATUK MUDO NO. 2 MUARA UWAI

KODE POS : 28451

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/Kessos/2021/03..

Tentang  
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Berdasarkan Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/109 Tanggal 16 Februari 2021, Tentang : Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi, bersama ini kami hadapkan kepada saudara, nama yang tersebut dibawah ini :

**NAMA** : MURNI EMELDA  
**NIM** : 1172400960  
**Universitas** : Universitas Islam Negeri Suska Riau  
**Program Studi** : Hukum Tata Negara  
**Jenjang Pendidikan** : S 1  
**Judul Skripsi** : **PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1974 MENURUT PERSPERKTIF Fiqih SIYASAH (STUDI KASUS DIKELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR)**  
**Lokasi** : KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Untuk melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data riset/pras riset di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kab.Kampar dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

DIKELUARKAN DI : BANGKINANG  
PADA TANGGAL : 18 Februari 2021

**CAMAT BANGKINANG**  
  
**Drs. AMIR LUDFI, M.Si**  
Pembina Tk. I  
NIP.19650611 199401 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Universitas Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

**Murni Emelda** adalah putri dari pasangan suami istri abd. Munaf dan Dahniar, dan juga sebagai anak ke- 4 dari 4 bersaudara Murni Emelda Jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah sekolah Dasar di SDN 006 Lk. Tanjung Kelurahan Pasir Sialang, kemudian penulis melanjutkan studinya di MTS 2 Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih. Kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah tetap di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan studinya ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah).

Berkat do'a, kerja keras serta dukungan penuh dari keluarga, kerabat, dan teman-teman serta bimbingan dari bapak Irfan Zulfikar, M. Ag dan dosen-dosen PHT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **PERAN POLSEK BANGKINANG DALAM MENERTIBKAN PERJUDIAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANGNOMOR 7 TAHUN 1974 MENURUT PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH (Study Kasus Di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar)**, Dan semenjak penulis dinyatakan LULUS dalam ujian munaqasyah, penulis berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H).